



**REVIEW  
RENCANA STRATEGIS  
DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN TEGAL  
TAHUN 2015 - 2019**

**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
DINAS KESEHATAN**

Jl. Dr. Soetomo No. 1C – Slawi Telp. 0283 491644 Fax 0283 491674  
website: [dinkeskabtegal.go.id](http://dinkeskabtegal.go.id) email: [rencana.dinkes@gmail.com](mailto:rencana.dinkes@gmail.com)

## DAFTAR ISI

	halaman
Halaman Judul .....	i
Daftar Isi .....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Landasan Hukum Penyusunan.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan .....	4
1.4 Sistematika Penyusunan .....	5
<b>BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD .....</b>	<b>7</b>
2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	7
2.2 Sumber Daya SKPD .....	9
2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan.....	9
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan .....	38
2.5 Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan .....	29
<b>BAB III ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI .....</b>	<b>30</b>
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan.....	30
3.2 Telaahan Visi, Misi, Dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Terpilih .....	30
3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Kab. Tegal .....	42
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis .....	44
3.5 Penentuan Isu – Isu Strategis .....	45

<b>BAB IV</b>	<b>TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN .....</b>	<b>48</b>
<b>BAB V</b>	<b>RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF DINAS KESEHATAN .....</b>	<b>56</b>
<b>BAB VI</b>	<b>INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD.....</b>	<b>89</b>
<b>BAB VII</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>92</b>

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sebagai salah satu perangkat daerah yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal telah menyusun Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2014-2019, sebagai pedoman perencanaan program dan kegiatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal dari Tahun 2014 sampai 2019. Pada perjalanannya, Renstra yang telah ditetapkan tersebut perlu ditinjau kembali, karena terdapat perubahan peraturan perundangan-undangan yang menjadi landasan hukum penyelenggaraan pemerintahan daerah, yaitu berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.

Perubahan peraturan perundang-undangan tersebut berdampak pada perubahan pembagian urusan dan kewenangan pemerintah daerah, perubahan bentuk dan susunan perangkat daerah, serta pembagian tugas pokok dan fungsi pada setiap perangkat daerah. Untuk itu Pemerintah Kabupaten Tegal telah menerbitkan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal dan Peraturan Bupati Tegal Nomor 70 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal. Bersamaan dengan penataan organisasi perangkat daerah, Pemerintah Kabupaten Tegal juga telah merumuskan Indikator Kinerja Utama (IKU).

Oleh sebab itu, maka setiap perangkat daerah perlu melakukan review Renstra untuk menginterpretasikan ulang target dan indikator kinerja yang telah tertuang dalam Renstra perangkat daerah yang lama, dengan menyesuaikan bentuk dan susunan perangkat daerah yang baru, tugas pokok dan fungsi yang baru, dan perspektif Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan baik pada tingkatan pemerintah daerah maupun perangkat daerah. Interpretasi target dan indikator kinerja tersebut tetap berpedoman dan mengarah pada pencapaian visi dan misi dalam RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2014-2019. Hal ini dilakukan karena Pemerintah Kabupaten Tegal telah mengambil kebijakan untuk tidak melakukan perubahan RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2014-2019 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Tegal No. 5 Tahun 2014 tentang RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2014-2019.

Review Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2014-2019 memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib di bidang pengawasan yang merupakan tugas dan fungsi Dinas

Kesehatan Kabupaten Tegal. Review Renstra menjadi pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan tahunan yang dituangkan dalam dalam Rencana Kerja (Renja) ke depan, dan menjadi tolak ukur dalam melakukan monitoring dan evaluasi pencapaian tujuan, sasaran dan target kinerja yang mengarah pada penilaian capaian IKU.

Penyusunan Review Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal 2014-2019 berpedoman pada RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2014-2019, dengan menyelaraskan tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan yang ditetapkan dalam rencana strategis perangkat daerah di tingkat provinsi dan rencana strategis kementerian atau lembaga pemerintah nonkementerian yang terkait untuk tercapainya sasaran pembangunan nasional. Perumusan tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pada Review Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal 2014-2019 telah menyelaraskan dengan tujuan dan sasaran Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 dan Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019. Penyelarasan tersebut diperlukan agar program pembangunan daerah di tingkat kabupaten/kota dapat bersinergi dengan program pembangunan daerah di tingkat provinsi dan pembangunan nasional di tingkat pusat. Analisis terhadap Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2013-2018 dan Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2015- 2019 dilakukan dalam tahapan penyusunan Renstra untuk menilai keserasian, keterpaduan, sinkronisasi, dan sinergitas pencapaian sasaran pelaksanaan Renstra Inspektorat Kabupaten terhadap sasaran perangkat daerah terkait di tingkat provinsi dan lembaga terkait di tingkat pusat.

## 1.2. Landasan Hukum Penyusunan

Dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal berpedoman kepada Peraturan yang berlaku antara lain : Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal adalah bagian dari Perencanaan Pembangunan Nasional, Perencanaan Pembangunan Provinsi Jateng dan Kabupaten Tegal. Dengan demikian landasan Renstra adalah sama dengan landasan Pembangunan Daerah. Secara spesifik landasan tersebut adalah:

- a. Undang - Undang 13 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah
- b. Undang - Undang 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
- c. Undang - Undang 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika
- d. Undang - Undang 22 Tahun 1997 tentang Narkotika
- e. Undang - Undang 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah
- f. Undang - Undang 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah
- g. Undang - Undang 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- h. Undang - Undang 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara

- i. Undang – Undang 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421)
- j. Undang - Undang 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan Daerah (Loembaran Negara Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4844)
- k. Undang - Undang 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438)
- l. Undang - Undang 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran
- m. Undang - Undang 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional
- n. Undang - Undang 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional ahun 2005 — 2025 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4700)
- o. Undang - Undang 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
- p. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725)
- q. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah
- r. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah, pemerintahan daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
- s. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4741);
- t. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran negara Nomor 4815);
- u. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas pembantuan (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4816);
- v. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rncana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Tahun 208 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4817);
- w. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725);

- x. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang perangkat daerah
- y. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004 — 2009 (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 11);
- z. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- aa. Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2007 tentang pokok – pokok pengelolaan keuangan daerah
- bb. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2009 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
- cc. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2005 – 2025
- dd. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2014 – 2019
- ee. Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal
- ff. Peraturan Bupati Tegal Nomor 70 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal

### 1.3. Maksud dan Tujuan

Dokumen Review Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2015 - 2019 difungsikan sebagai pedoman resmi bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal dalam menyusun Rencana Kerja dan berbagai kebijakan pembangunan kesehatan di wilayah Kabupaten Tegal dalam kurun waktu lima tahun. Diharapkan dengan adanya Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal disamping difungsikan sebagai pedoman sektor kesehatan di Dinkes Kabupaten Tegal juga dapat dipergunakan oleh berbagai lembaga pemerintah dan swasta di sektor kesehatan.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal merupakan acuan penentuan pilihan-pilihan program kegiatan tahunan daerah yang akan dibahas dalam rangkaian forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kesehatan (Musrenbangkes). Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal disusun dengan maksud sebagai berikut :

- 1.3.1 Menyediakan satu acuan resmi bagi pembuat kebijakan dalam pembangunan kesehatan di Kabupaten Tegal dalam menentukan prioritas program dan kegiatan pembangunan tahunan yang akan didanai dari berbagai sumber pendanaan baik dari APBD, APBN maupun sumber-sumber lainnya.
- 1.3.2 Menyediakan tolok ukur untuk mengukur dan melakukan evaluasi kinerja tahunan Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Tegal.

- 1.3.3 Menjabarkan gambaran tentang kondisi pembangunan kesehatan secara umum di Kabupaten Tegal saat ini sekaligus memahami arah dan tujuan yang akan dicapai dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi.
- 1.3.4 Memudahkan Pemangku Kepentingan pembangunan kesehatan di Kabupaten Tegal dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur.
- 1.3.5 Memudahkan Pemangku Kepentingan pembangunan kesehatan di Kabupaten Tegal untuk memahami dan menilai arah kebijakan dan program serta kegiatan operasional tahunan dalam rentang waktu lima tahunan dan satu tahunan transisi.

Review Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal bertujuan untuk menjabarkan arah kebijakan pembangunan Kabupaten Tegal yang menjadi acuan penyusunan rencana kerja tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

#### 1.4. Sistematika Penulisan

##### BAB I PENDAHULUAN

Memaparkan mengenai latar belakang penyusunan Rencana Strategis / Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal yang memberikan detail dasar pemikiran dan dasar hukum penyusunannya. Di bab ini juga dijelaskan mengenai maksud dan tujuan dari penyusunan Rencana Strategis.

##### BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN

Menguraikan tugas, fungsi, struktur organisasi, sumber daya, kinerja pelayanan, tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Kesehatan.

##### BAB III ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Berisi tentang identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Kesehatan, telaahan visi, misi, dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, telaahan renstra K/L dan renstra provinsi/kabupaten/kota, telaahan rencana tata ruang wilayah dan kajian lingkungan hidup strategis, dan penentuan isu – isu strategis.

##### BAB IV TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN

Memaparkan tentang visi dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal yang dijabarkan melalui tujuan dan sasaran jangka menengah. Bab ini juga mencantumkan strategi dan kebijakan pelaksanaan program dalam rangka mencapai tujuan.



**BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA,  
KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF**

Menjabarkan rencana program dan kegiatan yang sejalan dengan tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal. Juga disertai indikator kerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif kegiatan/program.

**BAB VI INDIKATOR KINERJA DINAS KESEHATAN YANG MENGACU  
PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

Berisi indikator kinerja Dinas Kesehatan yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD

**BAB VII PENUTUP**

Merupakan bagian penutup

## BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD

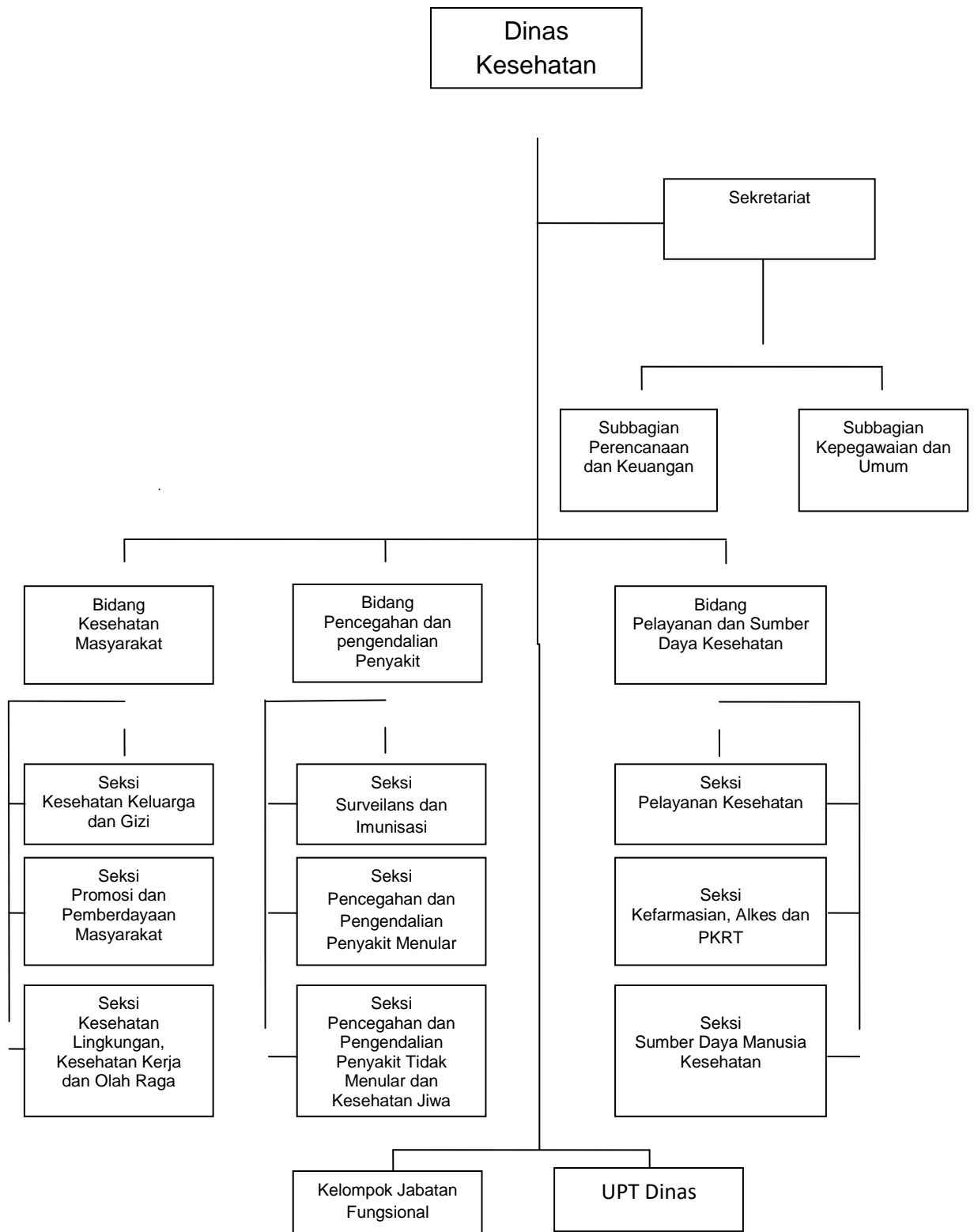
### 2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Perda Kabupaten Tegal Nomor 12 Tahun 2016, Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pelayanan kesehatan, pencegahan dan pemberantasan penyakit, kesehatan keluarga dan gizi serta promosi kesehatan dan penyehatan lingkungan.

Adapun dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan dan penetapan perencanaan Dinas
- b. Perumusan kebijakan umum dan teknis operasional di bidang pelayanan kesehatan, pencegahan dan pemberantasan penyakit, kesehatan Keluarga dan gizi, serta promosi kesehatan dan penyehatan lingkungan;
- c. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan di bidang kesehatan;
- d. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan;
- e. Pembinaan terhadap UPTD dan institusi Kesehatan;
- f. Pembinaan pengelolaan kesekretariatan/ketatausahaan dinas;
- g. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan tugas di bidang kesehatan.

Gambar 2.1  
Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal



## 2.2 Sumber Daya SKPD

### 2.2.1 Sumber Daya Manusia

Tabel 2.1  
Daftar Tenaga Kesehatan Kabupaten Tegal (Data Tahun 2016)

No.	Tenaga Kesehatan	Jumlah	Keterangan
1.	Dokter Spesialis	114	Berdasarkan nama dokter yang terdaftar di rumah sakit
2.	Dokter Umum	141	
3.	Dokter Gigi	37	
4.	Bidan	816	
5.	Perawat	919	
6.	Tenaga Kefarmasian	351	
7.	Tenaga Gizi	41	
8.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	13	
9.	Tenaga Sanitasi	35	
10.	Tenaga Teknisi Medis	126	
11.	Fisioterapis	11	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal

### 2.2.2 Aset SKPD

Tabel 2.2  
Daftar Aset Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal

No.	Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1.	Rumah Sakit Umum	6
2.	Puskesmas rawat inap	10
3.	Puskesmas Non rawat inap	19
4.	Puskesmas Keliling	29
5.	Puskesmas Pembantu	66
6.	Poskesdes	201
7.	Mobil Puskesmas Keliling Laik Jalan	29

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal

## 2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan

Indikator Kinerja Dinas Kesehatan sebagaimana termaktub dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan untuk tingkat Kab/Kota se-Indonesia (Permenkes RI Nomor 741/Menkes/Per/VII/2008), yakni :

Tabel T-C 2.3  
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan

No	Target Kinerja sesuai Tugas Fungsi OPD	Target RPJMD 2019	Target Tahun 2015	Realisasi Tahun 2015	Target Tahun 2016	Realisasi Capaian Tahun 2016	Persentase Realisasi Tahun 2016 (Realisasi 2016/Target 2015*100)	Realisasi s.d. Tahun 2016 (Realisasi 2015-2016)	Persentase Realisasi dibanding target 2019 (Realisasi s.d.2016/Target 2019*100)
Indikator Kinerja Sasaran (Bab V RPJMD)									
1.	Usia Harapan Hidup (UHH)	71,5	69,42	70,90	69,72	71,02	102,3	71,02	99,3
2.	Angka Kematian Ibu (AKI)	103,3	136,6	120,8	126,6	100,3	136,2	100,3	103,0
3.	Angka Kematian Bayi (AKB)	5,0	8,0	9,6	7,5	9,7	82,5	9,7	51,5
4.	Angka Kematian Balita (AKABA)	5,0	8,5	10,5	7,5	11	77,3	11	45,5
5.	Persentase Puskesmas Terakreditasi	100	27,59	10,3	48,28	51,7	187,4	51,7	51,7
6.	Persentase Puskesmas Rawat Inap mampu PONED	100	34,48	34,48	58,62	34,48	100	34,48	34,5
Indikator Kinerja Program (Bab VIII RPJMD)									
1	Cakupan kunjungan ibu hamil K4	95	95	87,73	95	90,3	95	90,3	95
2	Cakupan ibu hamil dengan komplikasi ditangani	80	80	129,23	80	138,9	173,7	138,9	173,7
3	Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan.	90	90	96,97	90	92,8	103,1	92,8	103,1
4	Cakupan pelayanan Ibu Nifas	90	90	96,71	90	94	104,5	94	104,5
5	Cakupan neonatal dengan komplikasi yang ditangani	80	80	85,79	80	99,1	123,8	99,1	123,8
6	Cakupan kunjungan bayi.	90	90	101,1	90	103,4	114,8	103,4	114,8
7	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI).	100	100	100	100	100,0	100	100	100
8	Cakupan pelayanan anak balita.	90	90	86,3	90	94,6	105,1	94,6	105,1

No	Target Kinerja sesuai Tugas Fungsi OPD	Target RPJMD 2019	Target Tahun 2015	Realisasi Tahun 2015	Target Tahun 2016	Realisasi Capaian Tahun 2016	Persentase Realisasi Tahun 2016 (Realisasi 2016/Target 2015*100)	Realisasi s.d. Tahun 2016 (Realisasi 2015-2016)	Persentase Realisasi dibanding target 2019 (Realisasi s.d.2016/Target 2019*100)
9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	100	100	26,62	100	20	20	20	20
10	Cakupan Balita gizi buruk mendapat perawatan	100	100	100	100	100	100	100	100
11	Cakupan penjangkauan kesehatan siswa SD dan setingkat	100	100	96,80	100	96,1	96,1	96,1	96,1
12	Cakupan Penemuan dan penanganan penderita penyakit								
A	Acute Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk < 15 tahun	80	80	1,48	80	2	2,5	2,0	2,5
B	Penemuan Penderita Pneumonia Balita	90	90	72,79	90	165	183,3	165	183,3
C	Penemuan Pasien Baru TB BTA Positif	90	90	63,61	90	49,8	55,4	49,8	55,4
D	Penderita DBD yang Ditangani	80	80	100	80	100	125	100	125
E	Penemuan Penderita Diare	90	90	195,3	90	181,8	202,0	181,8	202
13	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	100	100	100	100	52,3	52,3	52,3	52,3
14	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin.	90	90	100	90	3,7	4,1	3,7	4,1
15	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yg harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kab/Kota.	100	100	100	100	100,0	100	100	100
16	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 jam	100	100	100	100	100,0	100	100	100
17	Cakupan Desa Siaga Aktif	100	100	100	100	100,0	100	100	100

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal

Tabel T-C 2.4  
 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan SKPD Dinas Kesehatan  
 Kabupaten Tegal

No	Program/Kegiatan OPD	Anggaran pada Tahun 2015	Realisasi Anggaran pada Tahun 2015	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2015	Anggaran pada Tahun 2016	Realisasi Anggaran pada Tahun 2016	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2016
	<b>Jumlah Anggaran</b>	<b>108.494.556.000</b>	<b>82.748.264.266</b>	76,27	<b>147.490.927.000</b>	<b>127.469.166.000</b>	86,43
1	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>1.225.154.000</b>	1.098.327.128	89,65	<b>1.395.560.000</b>	1.262.807.261	90,49
	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.000.000	1.518.330	75,92	2.000.000	1.855.930	92,80
	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	455.000.000	383.576.505	84,30	350.000.000	281.400.779	80,40
	Kegiatan Jasa Administrasi Keuangan	152.404.000	149.251.900	97,93	170.600.000	142.707.150	83,65
	Kegiatan Penyediaan Jasa kebersihan kantor	8.500.000	8.500.000	100,00	68.500.000	67.251.600	98,18
	Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor	175.750.000	171.644.700	97,66	180.000.000	170.993.200	95,00
	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak & Penggandaan	119.000.000	114.239.375	96,00	120.000.000	119.313.225	99,43
	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	17.500.000	17.274.550	98,71	17.500.000	17.485.900	99,92
	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan & Per-UU-an	10.000.000	6.740.500	67,41	213.100.000	199.265.000	93,51
	Kegiatan Penyediaan Makanan & Minuman	85.000.000	70.778.500	83,27	85.000.000	77.849.500	91,59
	Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi & Konsultasi Keluar Daerah	200.000.000	174.802.768	87,40	180.000.000	176.817.477	98,23
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				213.100.000	199.265.000	93,51

No	Program/Kegiatan OPD	Anggaran pada Tahun 2015	Realisasi Anggaran pada Tahun 2015	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2015	Anggaran pada Tahun 2016	Realisasi Anggaran pada Tahun 2016	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2016
2	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>2.432.084.000</b>	2.043.762.661	84,03	<b>6.981.351.000</b>		
	Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor	15.000.000	-		4.039.855.000	3.640.064.788	90,10
	Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional	625.000.000	586.516.000	93,84	1.460.000.000	1.445.815.000	99,03
	Kegiatan Pengadaan Mebeleur	140.000.000	138.515.000	98,94	250.000.000	179.183.200	71,67
	Kegiatan Pengadaan Komputer dan Printer dan kelengkapannya	193.684.000	186.135.500	96,10	250.000.000	244.375.000	97,75
	Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	312.400.000	188.396.000	60,31	85.000.000	84.442.450	99,34
	Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	540.000.000	361.857.661	67,01	531.496.000	358.209.388	67,40
	Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	36.000.000	35.289.000	98,03	55.000.000	52.000.000	94,55
	Kegiatan Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	350.000.000	339.168.500	96,91			
	Kegiatan Penyusunan DED Puskesmas dan Dinas Kesehatan	220.000.000	207.885.000	94,49	250.000.000	235.500.000	94,20
	Pengadaan Tambah daya listrik dan instalasi				60.000.000	59.665.300	99,44
3	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>220.000.000</b>	201.200.000	91,45	<b>173.400.000</b>		0,00
	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal	150.000.000	140.501.000	93,67	108.400.000	104.103.500	96,04
	Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pembinaan Kepegawaian	20.000.000	16.979.000	84,90	15.000.000	13.685.000	91,23
	Kegiatan Pengembangan dan Pemberdayaan Jabatan Fungsional Rumpun Kesehatan	50.000.000	43.720.000	87,44	50.000.000	45.474.000	90,95



No	Program/Kegiatan OPD	Anggaran pada Tahun 2015	Realisasi Anggaran pada Tahun 2015	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2015	Anggaran pada Tahun 2016	Realisasi Anggaran pada Tahun 2016	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2016
4	<b>Program Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>	<b>139.650.000</b>	137.019.500	98,12	<b>157.300.000</b>	<b>153.949.500</b>	97,87
	Kegiatan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	25.000.000	24.525.000	98,10	40.000.000	39.669.000	99,17
	Kegiatan Penatausahaan dan Pelaporan Administrasi Keuangan Daerah	74.650.000	72.495.000	97,11	104.000.000	100.998.000	97,11
	Kegiatan Penatausahaan Administrasi Pengelolaan Barang Milik Daerah	40.000.000	39.999.500	100,00	13.300.000	13.282.500	99,87
5	<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>	<b>5.804.875.000</b>	5.479.730.101	94,40	<b>12.304.496.000</b>		0,00
	Kegiatan Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	2.023.875.000	1.989.263.352	98,29	5.412.350.000	5.361.086.287	99,05
	Kegiatan Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	70.000.000	68.246.000	97,49	60.000.000	59.840.000	99,73
	Kegiatan Pengadaan Alat Medis (Pajak Rokok)	500.000.000	476.989.221	95,40			
	Kegiatan Pengolahan Pasca Panen Tanaman Obat	200.000.000	100.703.660	50,35			
	Kegiatan Standarisasi Alat Medis di Puskesmas (Pajak Rokok)	200.000.000	166.931.000	83,47	60000000	52.503.500	87,51
	Kegiatan Pengadaan Peralatan Penunjang Program Imunisasi (Pajak Rokok)	200.000.000	193.260.000	96,63	200.000.000	182.558.580	91,28
	Kegiatan Pengadaan obat untuk pelayanan kesehatan dasar dan pengadaan obat gizi	1.500.000.000	1.432.804.730	95,52	1.500.000.000	1.456.860.301	97,12
	Kegiatan Pengadaan alat alat medis untuk PKD desa pekeringan kec talang	36.000.000	34.971.700	97,14			

No	Program/Kegiatan OPD	Anggaran pada Tahun 2015	Realisasi Anggaran pada Tahun 2015	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2015	Anggaran pada Tahun 2016	Realisasi Anggaran pada Tahun 2016	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2016
	Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan Puskesmas Poned (Pajak Rokok)	1.075.000.000	1.016.560.438	94,56			
	Kegiatan Pengadaan coldchain				1.210.000.000	1.164.460.060	96,24
	Kegiatan Pengadaan peralatan kesehatan dalam mendukung UKP dan UKM				3.862.146.000	3.837.487.218	99,36
6	<b>Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi</b>				<b>15.000.000</b>	<b>14.243.000</b>	94,95
	Kegiatan Penyelenggaraan Pameran Investasi				15.000.000	14.243.000	94,95
7	<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	<b>80.099.805.000</b>	63.615.546.857	79,42	<b>91.792.151.000</b>		
	Kegiatan Revitalisasi Sistem Kesehatan	100.000.000	92.872.000	92,87	200.000.000	174.552.000	87,28
	Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Perbekalan Kesehatan termasuk obat generik esensial	140.000.000	139.469.000	99,62	175.000.000	174.977.950	99,99
	Kegiatan Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan	160.000.000	150.390.600	93,99			
	Kegiatan Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas	1.440.000.000	1.159.671.575	80,53	80.000.000	58.778.000	73,47
	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Laboratium	128.000.000	126.454.700	98,79	160.000.000	157.047.700	98,15
	Kegiatan Jaminanan Kesehatan Daerah (JAMKESDA) (Pajak Rokok)	9.174.498.000	8.176.425.184	89,12			
	Kegiatan Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan Penderita Penyakit Khusus dan PPPK	110.000.000	87.491.000	79,54	120.000.000	93.011.000	77,51
	Kegiatan Akreditasi Puskesmas	434.600.000	340.556.040	78,36	887.854.000	720.146.400	81,11

No	Program/Kegiatan OPD	Anggaran pada Tahun 2015	Realisasi Anggaran pada Tahun 2015	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2015	Anggaran pada Tahun 2016	Realisasi Anggaran pada Tahun 2016	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2016
	Kegiatan Klinik Sanitasi	160.000.000	153.301.500	95,81	500.000.000	454.816.735	90,96
	Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan di Bidang Kesehatan	55.000.000	49.843.000	90,62	60.000.000	41.217.500	68,70
	Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Puskesmas BLUD	250.000.000	142.498.000	57,00			
	Kegiatan Pelayanan Wisata Kesehatan Jamu di Kalibakung	300.000.000	213.495.600	71,17			
	Kegiatan Pengadaan Sarana Prasarana Workshop STBM	240.000.000	204.216.000	85,09			
	Kegiatan Pengadaan Instalasi Pengolahan Air Limbah Medis (IPAL) (Pajak Rokok)	500.000.000	483.632.375	96,73			
	Kegiatan Stimulan Sarsandas Klinik Sanitasi, TTU&I dan Penyehatan Lingkungan	300.000.000	298.390.500	99,46	500.000.000	491.899.130	98,38
	Kegiatan Pendampingan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	200.000.000	195.330.000	97,67			
	Kegiatan Pembuatan jamban keluarga desa karangmulya kec suradadi	30.000.000	29.240.000	97,47			
	Kegiatan Pelaksanaan BLUD di Puskesmas Danasari	1.208.773.500	823.397.000	68,12	1.436.925.000	1.193.062.720	83,03
	Kegiatan Pelaksanaan BLUD di Puskesmas Kesamiran	740.245.000	614.577.959	83,02	823.310.000	771.166.600	93,67
	Kegiatan Pelaksanaan BLUD di Puskesmas Margasari	3.731.725.000	2.759.055.344	73,94	3.945.205.000	3.459.176.113	87,68
	Kegiatan Pelaksanaan BLUD di Puskesmas Kesambi	1.705.332.000	1.365.006.687	80,04	2.035.438.000	1.712.071.317	84,11
	Kegiatan Pelaksanaan BLUD di Puskesmas Bumijawa	5.516.069.700	4.546.737.691	82,43	7.337.169.000	6.223.066.651	84,82

No	Program/Kegiatan OPD	Anggaran pada Tahun 2015	Realisasi Anggaran pada Tahun 2015	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2015	Anggaran pada Tahun 2016	Realisasi Anggaran pada Tahun 2016	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2016
	Kegiatan Pelaksanaan BLUD di Puskesmas Bojong	2.694.868.000	1.526.285.750	56,64	4.245.575.000	3.715.192.500	87,51
	Kegiatan Pelaksanaan BLUD di Puskesmas Balapulang	4.117.257.000	2.627.278.020	63,81	4.848.859.000	4.036.815.780	83,25
	Kegiatan Pelaksanaan BLUD di Puskesmas Kalibakung	1.666.568.000	1.281.404.124	76,89	1.654.933.000	1.561.785.416	94,37
	Kegiatan Pelaksanaan BLUD di Puskesmas Pagerbarang	2.000.010.450	1.293.712.663	64,69	2.353.741.000	1.948.328.819	82,78
	Kegiatan Pelaksanaan BLUD di Puskesmas Lebaksiu	1.858.897.000	1.649.264.885	88,72	1.976.084.000	1.672.296.170	84,63
	Kegiatan Pelaksanaan BLUD di Puskesmas Kambangan	872.014.000	819.700.618	94,00	1.145.295.000	1.099.887.816	96,04
	Kegiatan Pelaksanaan BLUD di Puskesmas Jatinegara	3.305.061.500	3.073.520.895	92,99	4.587.411.000	4.141.659.849	90,28
	Kegiatan Pelaksanaan BLUD di Puskesmas Kedungbanteng	1.951.397.000	1.849.103.076	94,76	1.864.427.000	1.770.144.796	94,94
	Kegiatan Pelaksanaan BLUD di Puskesmas Pangkah	2.880.758.000	2.467.110.026	85,64	3.269.052.000	2.780.448.777	85,05
	Kegiatan Pelaksanaan BLUD di Puskesmas Penusupan	1.653.369.000	1.535.939.504	92,90	1.390.605.000	1.368.275.166	98,39
	Kegiatan Pelaksanaan BLUD di Puskesmas Slawi	3.022.015.000	1.771.345.791	58,61	3.571.987.000	2.681.103.621	75,06
	Kegiatan Pelaksanaan BLUD di Puskesmas Adiwerna	2.118.006.000	1.436.189.533	67,81	3.095.798.000	2.596.107.335	83,86
	Kegiatan Pelaksanaan BLUD di Puskesmas Pagiyanten	2.356.102.000	1.991.242.670	84,51	2.462.918.000	2.269.792.121	92,16
	Kegiatan Pelaksanaan BLUD di Puskesmas Talang	1.892.267.000	1.483.071.510	78,38	2.021.390.000	1.774.134.668	87,77
	Kegiatan Pelaksanaan BLUD di Puskesmas Kaladawa	974.065.000	628.304.940	64,50	1.290.251.000	1.195.780.596	92,68

No	Program/Kegiatan OPD	Anggaran pada Tahun 2015	Realisasi Anggaran pada Tahun 2015	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2015	Anggaran pada Tahun 2016	Realisasi Anggaran pada Tahun 2016	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2016
	Kegiatan Pelaksanaan BLUD di Puskesmas Dukuhturi	2.003.628.000	1.696.715.305	84,68	2.294.361.000	2.171.222.458	94,63
	Kegiatan Pelaksanaan BLUD di Puskesmas Kupu	966.850.370	755.738.222	78,16	1.211.941.000	1.016.533.143	83,88
	Kegiatan Pelaksanaan BLUD di Puskesmas Dukuhwaru	2.598.492.000	2.219.303.648	85,41	2.803.626.000	2.439.577.531	87,02
	Kegiatan Pelaksanaan BLUD di Puskesmas Tarub	3.081.777.670	2.521.928.032	81,83	3.658.454.000	3.491.644.047	95,44
	Kegiatan Pelaksanaan BLUD di Puskesmas Kramat	1.591.108.000	1.260.755.884	79,24	2.103.065.000	1.883.682.176	89,57
	Kegiatan Pelaksanaan BLUD di Puskesmas Bangungalih	1.016.437.000	659.519.200	64,89	1.221.562.000	1.157.785.659	94,78
	Kegiatan Pelaksanaan BLUD di Puskesmas Suradadi	1.367.344.000	1.076.109.840	78,70	1.964.816.000	1.476.072.336	75,13
	Kegiatan Pelaksanaan BLUD di Puskesmas Jatbogor	1.912.268.000	1.195.278.078	62,51	2.443.845.000	1.699.356.480	69,54
	Kegiatan Pelaksanaan BLUD di Puskesmas Warureja	2.868.887.810	2.275.687.488	79,32	3.401.547.000	2.545.796.854	74,84
	Kegiatan Pendampingan Pelaksanaan PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat)	100.000.000	85.960.000	85,96	250.000.000	238.847.000	95,54
	Kegiatan Pembangunan Gedung PKD	500.000.000	490.555.000	98,11			
	Kegiatan Jaminan Kesehatan Nasional Non Kapitasi (Sisa Dana JKN Non Kapitasi 2014)	467.550.000	451.510.600	96,57			
	Kegiatan Jaminan Kesehatan Nasional Kapitasi (Sisa Dana JKN Kapitasi 2014)	100.000.000	89.761.100	89,76			
	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kegiatan JKN (Sisa Dana JKN 2014)	1.538.564.000	1.251.198.700	81,32			

No	Program/Kegiatan OPD	Anggaran pada Tahun 2015	Realisasi Anggaran pada Tahun 2015	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2015	Anggaran pada Tahun 2016	Realisasi Anggaran pada Tahun 2016	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2016
	Kegiatan Pembinaan dan pengawasan upaya kesehatan rujukan				30.000.000	21.650.000	72,17
	Kegiatan Percepatan implementasi STBM				500.000.000	470.692.000	94,14
	Kegiatan pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas mendukung program Puskesmas gratis				3.459.272.000	749.525.425	21,67
	Kegiatan Operasional Kesehatan				8.410.435.000	8.150.538.542	96,91
8	<b>Program Pengembangan Obat Asli Indonesia</b>	<b>200.000.000</b>	195.300.000	97,65	555.000.000		
	Kegiatan Penyelesaian Gedung Pasca Panen WKJ Kalibakung	200.000.000	195.300.000	97,65			
	Kegiatan Pengolahan Pasca Panen Obat di WKJ Kalibakung				225.000.000	161.472.575	71,77
	Kegiatan Pelayanan Wisata Kesehatan Jamu di Kalibakung				330.000.000	257.300.700	77,97
9	<b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>	<b>1.731.000.000</b>	1.006.602.950	58,15	1.308.000.000		0,00
	Kegiatan Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	100.000.000	98.802.700	98,80	200.000.000	196.714.000	98,36
	Kegiatan Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	150.000.000	140.317.500	93,55	200.000.000	193.608.153	96,80
	Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	50.000.000	45.912.050	91,82	100.000.000	97.227.000	97,23
	Kegiatan Peningkatan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	176.000.000	158.029.500	89,79	220.000.000	212.574.250	96,62
	Kegiatan Pengembangan Desa Siaga Aktif	80.000.000	72.155.000	90,19	100.000.000	92.730.300	92,73

No	Program/Kegiatan OPD	Anggaran pada Tahun 2015	Realisasi Anggaran pada Tahun 2015	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2015	Anggaran pada Tahun 2016	Realisasi Anggaran pada Tahun 2016	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2016
	Kegiatan Pengembangan Media Promosi Wisata Kesehatan Jamu (WKJ)	80.000.000	75.105.200	93,88	280.000.000	270.228.350	96,51
	Kegiatan Penyelenggaraan Pameran Investasi	15.000.000	13.905.000	92,70			
	Kegiatan Pembangunan Gedung Tradcom WKJ Kalibakung (lanjutan)	910.000.000	236.205.000	25,96			
	Kegiatan Pengembangan Etalase WKJ Kalibakung	170.000.000	166.171.000	97,75			
	Kegiatan Upaya Kesehatan Sekolah (UKS)				100.000.000	98.389.760	98,39
	Kegiatan Pembinaan Kader Kesehatan untuk meningkatkan Kualitas Pengelolaan Posyandu				54.000.000	53.425.855	98,94
	Kegiatan Pembinaan Kader Kesehatan untuk menunjang Pembangunan Kesehatan de desa				54.000.000	53.440.000	98,96
10	<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>	<b>3.525.000.000</b>	3.231.225.070	91,67	<b>2.766.450.000</b>		0,00
	Kegiatan Pemberian makanan tambahan dan vitamin	1.200.000.000	1.084.371.100	90,36	1.000.000.000	919.501.950	91,95
	Kegiatan Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	150.000.000	139.070.800	92,71	120.000.000	105.320.900	87,77
	Kegiatan Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	70.000.000	65.550.000	93,64	75.000.000	66.982.500	89,31
	Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	25.000.000	23.540.000	94,16	20.000.000	19.815.000	99,08

No	Program/Kegiatan OPD	Anggaran pada Tahun 2015	Realisasi Anggaran pada Tahun 2015	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2015	Anggaran pada Tahun 2016	Realisasi Anggaran pada Tahun 2016	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2016
	Kegiatan Pemberian makanan pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) bagi bayi/ anak usia 6 24 bulan dari keluarga miskin	1.120.000.000	1.033.103.270	92,24	800.000.000	737.450.625	92,18
	Kegiatan Pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil kurang energi kronis (KEK) dari keluarga miskin	960.000.000	885.589.900	92,25	751.450.000	613.585.875	81,65
11	<b>Program Pengembangan Lingkungan Sehat</b>	<b>425.000.000</b>	410.628.984	96,62	<b>1.310.000.000</b>		
	Kegiatan Implementasi Pengembangan STBM	425.000.000	410.628.984	96,62			
	Kegiatan penyelenggaraan Penyehatan lingkungan				300.000.000	262.690.000	87,56
	Kegiatan Sarana dan Prasarana Workshop STBM				200.000.000	194.267.800	97,13
	Kegiatan Instalasi Pengolahan Air Limbah medis (IPAL)				810.000.000	768.008.000	94,82
12	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>	<b>2.054.000.000</b>	1.939.567.373	94,43	<b>2.945.000.000</b>		
	Kegiatan Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	380.000.000	306.501.895	80,66	450.000.000	392.504.603	87,22
	Kegiatan Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging	100.000.000	98.454.600	98,45	190.000.000	189.322.000	99,64
	Kegiatan Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	560.000.000	546.317.300	97,56	700.000.000	597.001.118	85,29
	Kegiatan Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah	110.000.000	107.349.600	97,59	125.000.000	120.841.100	96,67



No	Program/Kegiatan OPD	Anggaran pada Tahun 2015	Realisasi Anggaran pada Tahun 2015	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2015	Anggaran pada Tahun 2016	Realisasi Anggaran pada Tahun 2016	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2016
	Kegiatan Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan endemik	780.000.000	761.392.078	97,61	800.000.000	758.642.500	94,83
	Kegiatan Pemeriksaan kesehatan calon Jamaah haji	50.000.000	49.262.000	98,52	85.000.000	82.168.600	96,67
	Kegiatan Pembinaan dan Pemantauan Penyakit Tidak Menular	50.000.000	47.339.900	94,68	565.000.000	504.420.020	89,28
	Kegiatan Pengadaan alat semprot desa kebasen kec talang	24.000.000	22.950.000	95,63			
	Kegiatan Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan				30.000.000	28.839.900	96,13
13	<b>Program standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>				<b>240.000.000</b>	<b>176.873.550</b>	73,70
	Kegiatan Peningkatan Manajemen Puskesmas Tingkat kabupaten				40.000.000	13.837.550	34,59
	Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Puskesmas BLUD				200.000.000	163.036.000	81,52
14	<b>Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin</b>				<b>8.400.000.000</b>	<b>8.333.387.545</b>	99,21
	Kegiatan Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA)				8.400.000.000	8.333.387.545	99,21
15	<b>Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya</b>	<b>9.583.928.000</b>	2.395.052.544	24,99	<b>12.109.169.000</b>		
	Kegiatan Pembangunan puskesmas	4.105.328.000	-	0,00			
	Kegiatan Rehab gedung puskesmas (pajak rokok)	4.000.000.000	1.154.983.844	28,87			
	Kegiatan Rehabilitasi Polindes desa pacul kec talang	27.000.000	24.380.000	90,30			

No	Program/Kegiatan OPD	Anggaran pada Tahun 2015	Realisasi Anggaran pada Tahun 2015	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2015	Anggaran pada Tahun 2016	Realisasi Anggaran pada Tahun 2016	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2016
	Kegiatan Pendagaan WC Umum desa Dawuhan Kec Talang	12.000.000	200.000	1,67			
	Kegiatan Pengadaan sarana dan prasarana pos yandu desa slarang lor kec dukuhwaru	25.000.000	-	0,00			
	Kegiatan Pembangunan polindes desa balapulung kec balapulung	80.000.000	76.100.000	95,13			
	Kegiatan Pembangunan pagar keliling desa banjaranyar kec balapulung	80.000.000	76.100.000	95,13			
	Kegiatan Rehab polindes desa bukateja kec balapulung	90.000.000	-	0,00			
	Kegiatan Pembangunan polindes desa cenggini kec balapulung	80.000.000	76.000.000	95,00			
	Kegiatan Rehab polindes desa tembongwah kec balapulung	80.000.000	73.989.800	92,49			
	Kegiatan Rehabilitasi gedung posyandu dan alat kesehatan desa rajegwesi kec pagerbarang	62.500.000	30.100.000	48,16			
	Kegiatan Pembangunan gedung pos yandu desa jatiwangi kec pagerbarang	70.000.000	69.350.000	99,07			
	Kegiatan Pembuatan MCK dan pengadaan alat kesehatan desa pagerbarang kec pagerbarang	62.500.000	27.894.000	44,63			
	Kegiatan Pembinaan Kader Kesehatan untuk Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Posyandu	43.200.000	41.890.000	96,97			
	Kegiatan Pembinaan Kader Kesehatan Untuk Menunjang Pembangunan Kesehatan di Desa	43.200.000	41.047.500	95,02			
	Kegiatan Pembinaan Forum Kesehatan Desa (FKD)	43.200.000	43.142.400	99,87			

No	Program/Kegiatan OPD	Anggaran pada Tahun 2015	Realisasi Anggaran pada Tahun 2015	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2015	Anggaran pada Tahun 2016	Realisasi Anggaran pada Tahun 2016	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2016
	Kegiatan Tambah Lokal Puskesmas Pembantu di Desa Batuagung Kecamatan Balapulang	80.000.000	76.000.000	95,00			
	Kegiatan Pavingisasi dan Rehab Puskesmas Pembantu Desa Gumalar Kec Adiwerna	100.000.000	96.800.000	96,80			
	Kegiatan Rehab Rumah Dinas dan Pagar Keliling Pukesmas Pembantu Desa Slarang Lor Kec. Dukuhwaru	100.000.000	97.455.000	97,46			
	Kegiatan Penataan Lingkungan Puskesmas Pagerbarang	100.000.000	97.555.000	97,56			
	Kegiatan Penataan Lingkungan Puskesmas Talang	100.000.000	97.355.000	97,36			
	Kegiatan Penataan Ruang Puskesmas Bojong	100.000.000	97.255.000	97,26			
	Kegiatan Penataan Lingkungan Puskesmas Tarub	100.000.000	97.455.000	97,46			
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Puskesmas Pustu				165.000.000	126.902.800	76,91
	Kegiatan Rehabilitasi Gedung UPTD Gudang Farmasi				50.000.000	40.914.720	81,83
	Kegiatan Rehabilitasi Gedung UPTD Laboratorium Kesehatan				400.000.000	368.145.000	92,04
	Kegiatan Sarana Penunjang Pelayanan Obat dan Perbekalan Kesehatan di UPTD GF sesuai Setandar				30.000.000	29.379.400	97,93
	Kegiatan Sarana Penunjang Pelayanan Obat dan Perbekalan Kesehatan di Puskesmas sesuai Setandar				100.000.000	99.513.000	99,51
	Kegiatan Pembangunan / Rehabilitasi Puskesmas				10.924.890.000	9.573.050.800	87,63

No	Program/Kegiatan OPD	Anggaran pada Tahun 2015	Realisasi Anggaran pada Tahun 2015	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2015	Anggaran pada Tahun 2016	Realisasi Anggaran pada Tahun 2016	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2016
	Kegiatan Pavingisasi dan Pembangunan Pagar Keliling Puskesmas Pagerbarang				100.000.000	99.010.000	99,01
	Kegiatan Rehab Gedung Puskesmas (Pajak Rokok) Tahun 2015				189.279.000	189.279.000	100,00
	Pembangunan Pagar Keliling dan Penataan Lingkungan Puskesmas Pembantu Jejeg Kecamatan Bumijawa				150.000.000	146.060.694	97,37
16	<b>Program Kemitraan Peningkatan pelayanan Kesehatan</b>				<b>200.000.000</b>	<b>196.020.500</b>	98,01
	Kegiatan Pendampingan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)				200.000.000	196.020.500	98,01
17	<b>Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita</b>	<b>175.000.000</b>	161.386.250	92,22	<b>754.960.000</b>	<b>45.950.000</b>	6,09
	Kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan	15.000.000	14.100.000	94,00	50.000.000	8.325.000	16,65
	Kegiatan Audit kematian maternal perinatal dan SHK	55.000.000	49.438.000	89,89	307.960.000	18.810.000	6,11
	Kegiatan Peningkatan pelayanan kesehatan reproduksi remaja	50.000.000	44.790.600	89,58	120.000.000	18.815.000	15,68
	Kegiatan Pelatihan Manajemen Asfiksia dan BBLR	55.000.000	53.057.650	96,47	191.000.000		
	Kegiatan Implementasi MTBS-M dan SDIDTK				86.000.000	80.560.000	93,67
18	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia</b>	<b>40.000.000</b>	38.187.000	95,47	<b>40.000.000</b>	<b>37.660.000</b>	94,15
	Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lansia	40.000.000	38.187.000	95,47	40.000.000	37.660.000	94,15
19	<b>Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan</b>	<b>200.000.000</b>	186.472.948	93,24	<b>100.000.000</b>	94.793.977	94,79

No	Program/Kegiatan OPD	Anggaran pada Tahun 2015	Realisasi Anggaran pada Tahun 2015	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2015	Anggaran pada Tahun 2016	Realisasi Anggaran pada Tahun 2016	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2016
	Kegiatan Pengawasan Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Industri	200.000.000	186.472.948	93,24	100.000.000	94.793.977	94,79
20	<b>Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak</b>	<b>639.060.000</b>	608.254.900	95,18	<b>3.943.090.000</b>	<b>1.319.550.880</b>	33,46
	Kegiatan peningkatan ketrampilan kegawatdaruratan, obstetri dan neonatal	100.000.000	94.463.500	94,46	100.000.000	97.726.500	97,73
	Kegiatan Peningkatan Kesehatan dan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Bayi	300.000.000	283.655.000	94,55			
	Kegiatan Pelatihan PONEB	70.000.000	66.314.000	94,73	70.000.000	67.367.000	96,24
	Kegiatan Pelatihan Standarisasi ANC dan Kohort	50.000.000	49.058.000	98,12	50.000.000	47.256.000	94,51
	Kegiatan TOT Konseling Menyusui	45.000.000	42.749.400	95,00	100.000.000	96.451.880	96,45
	Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Kesehatan Ibu	20.000.000	18.905.000	94,53	20.000.000	8.920.000	44,60
	Kegiatan Ibu dan Anak	54.060.000	53.110.000	98,24			
	Kegiatan Evaluasi Pendampingan Ibu Hamil Risiko Tinggi				215.250.000	167.245.600	77,70
	Kegiatan Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin				13.500.000	12.000.000	88,89
	Kegiatan Pendataan Pasangan Usia Subur (PUS) Layak Hamil dan Tidak Layak Hamil				17.000.000	7.160.000	42,12
	Kegiatan Pertemuan Tindaklanjut Pendataan Pasangan Usia Subur (PUS) Layak Hamil dan Tidak Layak Hamil				10.000.000	10.000.000	100,00

No	Program/Kegiatan OPD	Anggaran pada Tahun 2015	Realisasi Anggaran pada Tahun 2015	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2015	Anggaran pada Tahun 2016	Realisasi Anggaran pada Tahun 2016	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2016
	Kegiatan Pertemuan Klarifikasi Kematian Ibu				70.000.000	67.600.000	96,57
	Kegiatan Pertemuan Calon Pengantin Tingkat Kabupaten				50.000.000	43.319.750	86,64
	Kegiatan Pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN)				54.060.000	53.644.000	99,23
	Kegiatan Penurunan AKI dan AKB				500.000.000	423.693.100	84,74
	Kegiatan Jaminan Persalinan (Jampersal)				2.673.280.000	217.167.050	8,12

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tegal

Tabel T-C 2.5  
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kesehatan

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi/ Rumus Indikator	Satuan	Realisasi		Target		
						2015	2016	2017	2018	2019
	Meningkatkan layanan kesehatan masyarakat	Meningkatnya keselamatan ibu melahirkan dan anak	Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan	$\frac{\text{Jumlah pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan}}{\text{jumlah persalinan}} \times 100\%$	%	85,9%	89,9%	96%	97%	100%
Cakupan Ibu Hamil K4			$\frac{\text{Jml Ibu Hamil yg memperoleh pelayanan antenatal K4 di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama}} \times 100\%$	%	87,73%	90,25%	92%	93%	94%	
Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan			$\frac{\text{Jumlah ibu bersalin yg ditolong oleh tenaga kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jml seluruh sasaran ibu bersalin di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yg sama}} \times 100\%$	%	96,97%	92,78%	100%	100%	100%	
Cakupan Ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani			$\frac{\text{Jml komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan definitif disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jml Ibu dengan komplikasi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu yg sama}} \times 100\%$	%	129,23	94,01	95%	97%	100%	

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi/ Rumus Indikator	Satuan	Realisasi		Target		
						2015	2016	2017	2018	2019
			Cakupan Pelayanan Ibu Nifas	$\frac{\text{Jumlah ibu nifas yg telah memperoleh 3 kali pelayanan nifas sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah Seluruh Ibu nifas di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yg sama}} \times 100\%$	%	96,71%	92,80%	97%	98%	100%
			Angka Kematian Ibu	$\frac{\text{Jumlah kematian ibu}}{\text{jumlah kelahiran hidup}} \times 100.000$	per 100.000 kelahiran hidup	121	100	120,3	113,3	103,3
		Meningkatnya pelayanan kesehatan anak balita	Angka Kematian Bayi	$\frac{\text{Jumlah kematian bayi}}{\text{jumlah kelahiran hidup}} \times 1000$	per 1.000 kelahiran hidup	10	10	8,1	7,9	7,6
			Angka Kematian Balita	$\frac{\text{Jumlah kematian balita}}{\text{jumlah kelahiran hidup}} \times 1000$	per 1.000 kelahiran hidup	11	11	8,8	8,6	8,3
			Cakupan Neonatal dengan komplikasi yg ditangani	$\frac{\text{Jumlah Neonatal dengan komplikasi yg ditangani}}{\text{Jumlah neonatal mengalami komplikasi}} \times 100\%$	%	80%	99%	93%	95%	97%
			Cakupan kunjungan bayi	$\frac{\text{Jumlah bayi memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar disatu wilayah kerja pd kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh bayi lahir hidup disatu wilayah kerja dalam kurun waktu yg sama}} \times 100\%$	%	98,6%	103,3%	97%	98%	99%



No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi/ Rumus Indikator	Satuan	Realisasi		Target			
						2015	2016	2017	2018	2019	
			Cakupan Pelayanan Anak Balita	Jml anak balita yg memperoleh pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pd waktu tertentu Jumlah seluruh anak balita disatu wilayah kerja dalam waktu yg sama	X 100%	%	75,4%	94,5%	86%	87%	88%
		Meningkatnya pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan	Cakupan Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi syarat hygiene sanitasi	Jml Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi syarat hygiene sanitasi Jumlah seluruh Tempat Pengelolaan Makanan	X 100%	%	61,46%	63,42%	72%	75%	75%
			Cakupan Tempat Pengelolaan Makanan dibina dan diuji petik	Jml Tempat Pengelolaan Makanan dibina dan diuji petik Jumlah seluruh Tempat Pengelolaan Makanan	X 100%	%	64,23%	36,17%	60%	63%	65%
		Meningkatnya pelayanan kesehatan lansia	Cakupan Lansia terlayani kesehatan	$\frac{\text{Jumlah Lansia yang diberi pelayanan kesehatan}}{\text{Jumlah seluruh lansia}}$	X 100%	%	30,71%	30,70%	35%	40%	45%
		Meningkatnya Pengembangan Lingkungan Sehat	Cakupan penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas	Jml penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas Jumlah penduduk	X 100%	%	62,30%	100%	70%	71%	72%
			Cakupan Penduduk yang menggunakan jamban sehat	$\frac{\text{Jml Penduduk yang menggunakan jamban sehat}}{\text{Jumlah penduduk}}$	X 100%	%	62,14%	76,46%	65%	70%	75%

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi/ Rumus Indikator	Satuan	Realisasi		Target			
						2015	2016	2017	2018	2019	
			Cakupan kualitas air minum yang memenuhi syarat	Jml air minum yang memenuhi syarat Jumlah air minum yang diperiksa	X 100%	%	75%	77%	89%	90%	90%
			Cakupan desa yang melaksanakan STBM	Jml desa/kelurahan yang melaksanakan STBM Jumlah seluruh desa/kelurahan	X 100%	%	44,90%	52%	41,80%	45,30%	48,80%
			Cakupan desa ODF (Open Defecation Free) / SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)	Jml desa ODF (Open Defecation Free) / SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan) Jumlah seluruh desa/kelurahan	X 100%	%	7,6%	7,6%	5,9	6,97	7,7
			Cakupan lingkungan permukiman sehat	Jmlpermukiman sehat Jumlah seluruh permukiman	X 100%	%	31,64%	32,68%	60%	62%	65%
		Meningkatnya Perbaikan Gizi Masyarakat	Prevalensi Balita gizi buruk	$\frac{\text{Jumlah balita gizi buruk}}{\text{jumlah balita}}$	X 100%	%	0,1%	0,16%	0,23%	0,22%	0,20%
			Prevalensi Balita gizi baik	$\frac{\text{Jumlah balita gizi baik}}{\text{jumlah balita}}$	X 100%	%	99,03%	98,54%	100%	100%	100%
			Cakupan Balita gizi buruk dan gizi kurang mendapat PMT	$\frac{\text{Jumlah Balita gizi buruk dan gizi kurang mendapat PMT}}{\text{Jumlah Balita gizi buruk dan gizi kurang}}$	X 100%	%	34,82%	50%	50%	55%	60%
			Cakupan Ibu Hamil KEK		X 100%	%	70,03%	98,54%	95%	98%	100%

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi/ Rumus Indikator	Satuan	Realisasi		Target		
						2015	2016	2017	2018	2019
			mendapat PMT	$\frac{\text{Jumlah Ibu Hamil KEK mendapat PMT}}{\text{Jumlah Ibu Hamil KEK}}$						
	Meningkatnya Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	Jml rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) Jumlah seluruh rumah tangga	X 100%	%	84,63%	80,46%	80%	82%	84%
		Desa Siaga Strata Mandiri	Jml Desa Siaga Strata Mandiri Jumlah seluruh desa	X 100%	%	2%	2%	3%	4%	5%
		Cakupan penjangkaran Siswa SD/MI	Jml murid SD dan setingkat yg diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu Jumlah murid SD dan setingkat disatu wilayah kerja dalam kurun waktu yg sama	X 100%	%	96,08%	96,08%	100%	100%	100%
		Cakupan desa siaga aktif	$\frac{\text{Jml desa siaga aktif}}{\text{Jumlah desa/kelurahan}}$	X 100%	%	100%	100%	100%	100%	100%
		Meningkatnya Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase toko (penjual obat dan makanan) yang laik sehat	$\frac{\text{Jml toko (penjual obat dan makanan) yang laik sehat}}{\text{Jumlah toko (penjual obat dan makanan)}}$	X 100%	%	52,2	57,9	60%	65%

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi/ Rumus Indikator	Satuan	Realisasi		Target		
						2015	2016	2017	2018	2019
		Meningkatnya Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	Cakupan penduduk miskin yang ter-cover JKN PBI	$\frac{\text{Jml penduduk miskin yang ter-cover JKN PBI}}{\text{Jumlah penduduk miskin}} \times 100\%$	%	100%	100%	100%	100%	100%
		Meningkatnya Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Cakupan pelayanan kesehatan sesuai standar	$\frac{\text{Jml puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar}}{\text{Jumlah puskesmas}} \times 100\%$	%	7,7	35,9	68,97%	89,66%	100%
			Persentase Puskesmas terakreditasi	$\frac{\text{Jml Puskesmas terakreditasi}}{\text{Jumlah puskesmas}} \times 100\%$	%	7,7	35,9	68,97%	89,66%	100%
		Meningkatnya Pengembangan Obat Asli Indonesia	Rata-rata pengunjung Pusat Pengobatan Tradisional/hari	$\frac{\text{Jml pengunjung Pusat Pengobatan Tradisional/hari}}{\text{Jumlah hari pelayanan pusat pengobatan tradisional}} \times 100\%$	orang	20	20	20	30	50
		Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Cakupan penduduk miskin yang ter-cover Jaminan Kesehatan Daerah	$\frac{\text{Jml penduduk miskin yang ter-cover Jaminan Kesehatan Daerah}}{\text{Jumlah penduduk miskin yang belum mempunyai jaminan kesehatan}} \times 100\%$	%	100%	100%	100%	100%	100%
		Meningkatnya Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase sarana pelayanan obat dan perbekalan kesehatan sesuai standar	$\frac{\text{Jml sarana pelayanan obat dan perbekalan kesehatan sesuai standar}}{\text{Jumlah sarana pelayanan obat dan perbekalan kesehatan}} \times 100\%$	%	65%	65%	79,79%	93,26%	100%

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi/ Rumus Indikator	Satuan	Realisasi		Target				
						2015	2016	2017	2018	2019		
		Meningkatnya perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya	Persentase Puskesmas memiliki sarana dan prasarana lengkap	$\frac{\text{Jml Puskesmas memiliki sarana dan prasarana lengkap}}{\text{Jumlah puskesmas}}$	X 100%	%	100%	100%	100%	100%	100%	
		Meningkatnya upaya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Cakupan bayi yang mendapat imunisasi lengkap	$\frac{\text{Jml bayi yang mendapat imunisasi lengkap}}{\text{Jumlah Bayi usia 0 - 1 tahun}}$	X 100%	%	95,30%	101,70%	100%	100%	100%	
			Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	$\frac{\text{Jumlah desa /kelurahan UCI}}{\text{Jumlah seluruh desa/kelurahan}}$	X 100%	%	100%	100%	98%	99%	100%	
			Prevalensi AFP Rate kasus Lumpuh layuh penderita per 100.000 penduduk <15th	$\frac{\text{Jumlah kasus AFP non Polio yang dilaporkan}}{\text{Jumlah Penduduk < 15 tahun}}$	X 100.000 penduduk usia >15 th			1,48	0,5	≥2	≥2	≥2
			Angka Penemuan kasus TB	$\frac{\text{Jumlah semua kasus TB yang diobati dalam satu wilayah selama satu tahun}}{\text{Jumlah perkiraan semua Kasus TB dalam satu wilayah dalam waktu satu tahun}}$	X 100.000	per 100.000 penduduk		425	769	103	105	110
			Angka Keberhasilan Pengobatan pasien TB	$\frac{\text{Jumlah semua kasus TB yang sembuh + pengobatan lengkap dalam periode satu tahun}}{\text{Jumlah semua kasus TB yg diobati dalam periode satu tahun}}$	X 100%	%		91,10%	89,76%	90%	90%	90%

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi/ Rumus Indikator	Satuan	Realisasi		Target		
						2015	2016	2017	2018	2019
			Jumlah penemuan kasus baru HIV/AIDS	Jumlah penemuan kasus baru HIV/AIDS	orang			110	120	130
			Cakupan HIV/AIDS yang mendapat pengobatan ARV	$\frac{\text{Jumlah kasus HIV dan AIDS yang mendapat pengobatan ARV}}{\text{Jumlah kasus HIV dan AIDS yang memenuhi syarat ARV}} \times 100\%$	%	1,48%	0,50%	80%	80%	80%
			Angka Penemuan kasus baru Kusta	$\frac{\text{Jumlah kasus baru kusta di satu wilayah kerja pd kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah Penduduk dalam kurun waktu tertentu}} \times 100000$	per 100.000 penduduk	16,87	13,36	1,56	1,58	1,6
			Angka kesakitan DBD	$\frac{\text{Jumlah penderita DBD dalam kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah Penduduk dalam kurun waktu tertentu}} \times 100000$	per 100.000 penduduk	30,4	42	40	35	30
			Angka kematian DBD	$\frac{\text{Jumlah penderita DBD yang meninggal}}{\text{Jumlah penderita DBD}} \times 100\%$	%	2,8	3,2	2,5	2	1
			Cakupan penderita pneumonia balita yang ditangani	$\frac{\text{Jumlah penderita pneumonia balita yang ditangani di satu wilayah kerja pd kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah perkiraan penderita Pneumonia balita di satu Wilayah kerja pada kurun waktu yg sama}} \times 100\%$	%	72,80%	59,50%	65%	70%	75%

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi/ Rumus Indikator	Satuan	Realisasi		Target		
						2015	2016	2017	2018	2019
			Cakupan penderita Diare yang ditangani	$\frac{\text{Jumlah penderita diare yang datang dan dilayani di sarana Kesehatan dan Kader di suatu wilayah tertentu dalam waktu tertentu}}{\text{Jumlah perkiraan penderita diare pd satu wilayah tertentu dalam waktu yg sama (10% dari angka kesakitan diare x jumlah penduduk)}} \times 100\%$	%	195,30%	181,80%	100	100	100
	Meningkatnya Upaya Kesehatan Masyarakat	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	$\frac{\text{Jumlah pengunjung usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah warga negara usia 15-59 tahun yang ada di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama}} \times 100\%$	%	-	-	25%	30%	40%	
		Proporsi Hipertensi diantara seluruh kasus PTM di Fasyankes	$\frac{\text{Jumlah kasus hipertensi di Fasyankes dalam kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah seluruh kasus PTM di Fasyankes dalam kurun waktu satu tahun yang sama}} \times 100\%$	%	-	-	<50%	<50%	<40%	
		Proporsi Diabetes Melitus (DM) diantara seluruh kasus PTM di Fasyankes	$\frac{\text{Jumlah kasus Diabetes Melitus di Fasyankes dalam kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah seluruh kasus PTM di fasyankes dalam kurun waktu satu tahun yang sama}} \times 100\%$	%	-	-	<30%	<25%	<20%	

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi/ Rumus Indikator	Satuan	Realisasi		Target			
						2015	2016	2017	2018	2019	
			Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	$\frac{\text{Jumlah ODGJ berat (psikotik) yang ada di wilayah kerja kab/kota yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa promotif preventif sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah ODGJ berat (psikotik) yang ada di wilayah kerja kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama}} \times 100\%$	%	-	-	100%	100%	100%	
			Cakupan fasilitas kesehatan (pemerintah dan swasta) melayani JKN	$\frac{\text{Jml fasilitas kesehatan (pemerintah dan swasta) melayani JKN}}{\text{Jumlah fasilitas kesehatan}} \times 100\%$	%			20%	25%	30%	
			Cakupan Pelayanan Perizinan di Bidang Kesehatan	Jml perizinan yang diproses Jumlah pengajuan perizinan	X 100%	%	100	99,11	100%	100%	100%



## 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan

### 2.4.1 Tantangan

- a. Persepsi stakeholder yang kurang tepat tentang konsep pembangunan kesehatan
- b. Pengembangan status puskesmas menjadi rawat inap membutuhkan tenaga kesehatan yang lebih banyak
- c. Perubahan status puskesmas menjadi Puskesmas BLUD membutuhkan kesiapan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan prima pada masyarakat
- d. Perubahan SPM bidang kesehatan yang lebih berorientasi pada upaya kesehatan masyarakat (promotif dan preventif)
- e. Penyakit tidak menular menjadi program prioritas kesehatan
- f. Adanya kejadian luar biasa dan bencana alam
- g. Beban ganda penyakit
- h. Peran masyarakat dalam pembangunan kesehatan yang masih perlu ditingkatkan
- i. Belum semua masyarakat menerapkan gaya hidup sehat
- j. Tuntutan masyarakat dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan
- k. Peraturan Menteri Kesehatan nomor 75 tahun 2014 tentang Puskesmas
- l. Jumlah penduduk yang besar dan wilayah geografis kabupaten Tegal

## 2.5 Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan

- a. Peningkatan jumlah puskesmas rawat inap dan berkemampuan PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar), serta rumah sakit berkemampuan PONEK (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif).
- b. Status Puskesmas menjadi BLUD pada tahun 2015 yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan
- c. Tersedianya dana DAK dan bantuan provinsi untuk program kesehatan
- d. Komitmen pimpinan daerah yang cukup baik terhadap program kesehatan
- e. Perkembangan teknologi informasi yang cukup pesat
- f. Peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan
- g. Dukungan jejaring dinas kesehatan dalam mensukseskan program kesehatan
- h. Dukungan lintas sektor dalam pembangunan kesehatan
- i. Kemudahan dalam komunikasi (whatsapp, internet) dalam penanggulangan masalah kesehatan dan koordinasi dengan lintas sektor

BAB III  
ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan

- a. Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) yang masih kurang
- b. Kompetensi yang tidak sesuai dengan tupoksi
- c. Persebaran SDMK yang belum merata
- d. Meningkatnya angka penyakit, terutama penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes mellitus, dan obesitas
- e. Meningkatnya jumlah kasus kesehatan jiwa
- f. Masih tingginya prevalensi penyakit menular seperti Tuberculosis, HIV AIDS, kusta, DBD
- g. Masih ada penduduk yang belum memiliki jaminan kesehatan
- h. Tingginya biaya untuk pengobatan penyakit degeneratif seperti gagal ginjal, penyakit jantung, dan kanker
- i. AKI, AKB, dan AKABA yang masih tinggi
- j. Belum optimalnya Antenatal Care (ANC) dan Postnatal Care (PNC)
- k. Masih ada penduduk yang belum bisa menikmati sanitasi yang layak
- l. Sebanyak 13 puskesmas belum terakreditasi (per Juni 2017)

Kekuatan

- a. Status BLUD Puskesmas memungkinkan puskesmas mengelola keuangan secara mandiri
- b. Status BLUD puskesmas memungkinkan puskesmas merekrut pegawai sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan
- c. Kompetensi pegawai yang meningkat
- d. Sarana dan prasarana puskesmas semakin terstandar
- e. Sebanyak 16 puskesmas sudah terakreditasi (per Juni 2017)
- f. Puskesmas di Kabupaten Tegal mencakup puskesmas rawat inap, rawat jalan, serta puskesmas mampu persalinan dan PONEID
- g. Adanya Public Safety Center (PSC) 119 dalam melayani kegawatdaruratan maternal dan neonatal
- h. Adanya kebijakan dalam program jaminan kesehatan masyarakat miskin yang terintegrasi dengan BPJS
- i. Pemanfaatan sistem informasi kesehatan dalam pelayanan kesehatan
- j. Pemanfaat teknologi informasi (whatsapp, email, internet) dalam penanggulangan masalah kesehatan
- k. Pengembangan pengobatan tradisional dengan adanya UPTD Wisata Kesehatan Jamu (WKJ) Kalibakung

### 3.2 Telaahan Visi, Misi, Dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

#### 3.2.1 Visi

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Sesuai visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih, maka visi Kabupaten Tegal 2014-2019 adalah:

Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Tegal yang Mandiri, Unggul, Berbudaya,  
Religius dan Sejahtera

“Cinta Desa, Cinta Rakyat, Cinta Produk Tegal, Cinta Budaya Tegal”

Arti Visi:

- |           |   |  |
|-----------|---|--|
| Mandiri   | : | Pembangunan daerah dilaksanakan sebagai usaha untuk mengisi kemerdekaan dan merupakan upaya membangun kemandirian ekonomi melalui peningkatan daya saing.  |
| Unggul    | : | Masyarakat memiliki kemampuan berpikir, beraktualisasi dan memiliki kapasitas inovatif dan kreatif sehingga menjadi masyarakat yang unggul   |
| Berbudaya | : | Masyarakat memiliki integritas, jati diri yang mulia, terbuka dan bertanggungjawab disertai kepribadian yang mulia atas dasar agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa   |
| Religius  | : | Segala tata kehidupan dan regulasi pembangunan ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat Kabupaten Tegal dengan niat ibadah mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjaga hubungan baik kepada sesama manusia maupun kepada Tuhan Yang Maha Esa |
| Sejahtera | : | Menunjukkan kondisi kemakmuran, yaitu masyarakat yang terpenuhi kebutuhan ekonomi, sosial dan keamanan, dengan kata lain kebutuhan dasar masyarakat telah terpenuhi secara lahir dan batin secara adil dan merata.                                 |

#### 3.2.2 Misi

Dalam rangka penjabaran Visi Kabupaten Tegal maka disusunlah misi untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Tegal yang mandiri, unggul, berbudaya, religius dan sejahtera, dengan rincian sebagai berikut:

1. Mewujudkan birokrasi yang bersih dan responsif terhadap pemenuhan hak dasar rakyat.
2. Mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan ekonomi kerakyatan yang difokuskan pada sektor perdagangan, industri dan pertanian.
3. Mewujudkan kehidupan *paseduluran* dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama.
4. Mengembangkan seni budaya dan pengetahuan tradisional.
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui penguatan kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat .

#### 3.2.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran merupakan derivasi dari visi dan misi Kabupaten Tegal yang telah disusun. Tujuan merupakan usaha yang dilakukan untuk dapat mewujudkan kondisi yang diharapkan pada akhir periode RPJMD. Sementara sasaran merupakan

kondisi yang diinginkan dapat terwujud pada akhir periode RPJMD. Sasaran lebih bersifat spesifik dan terukur karena memuat juga indikator kinerja sasaran. Berikut ini disajikan tujuan dan sasaran menurut masing-masing misi dalam RPJMD.

Misi I (Kesatu) : Mewujudkan birokrasi yang bersih dan responsif terhadap pemenuhan hak dasar rakyat melalui reformasi birokrasi.

Tujuan Misi I (Kesatu) adalah:

- Mewujudkan aparatur yang kompeten yaitu memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap terpuji, dan diakui secara formal.
- Memenuhi hak-hak dasar masyarakat sesuai Standar Pelayanan Minimal.

Misi II (kedua) : Mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan ekonomi kerakyatan yang difokuskan pada sektor perdagangan, industri dan pertanian.

Tujuan Misi II (kedua) adalah :

- Mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan ekonomi kerakyatan yang difokuskan pada sektor pertanian
- Mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan ekonomi kerakyatan yang difokuskan pada sektor perdagangan
- Mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan ekonomi kerakyatan yang difokuskan pada ekonomi lokal unggulan
- Mengembangkan pusat-pusat pertumbuhan di wilayah tertinggal
- Mewujudkan ruang yang manusiawi dan berkelanjutan

Misi III (ketiga) : Mewujudkan kehidupan paseduluran dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama

Tujuan Misi III (ketiga) adalah:

- Meningkatkan kerukunan hidup umat beragama dan antarumat beragama
- Mewujudkan keadilan dalam kehidupan beragama

Misi IV (Keempat) : Mengembangkan seni budaya dan pengetahuan tradisional

Tujuan Misi IV (Keempat) adalah:

- Melindungi dan memanfaatkan seni budaya
- Mengaktualisasikan pengetahuan tradisional dalam kehidupan bermasyarakat.

Misi V (Kelima) : Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui penguatan kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat

Tujuan Misi V (kelima) adalah:

- Meningkatkan fungsi kelembagaan desa
- Memberdayakan masyarakat dalam pembangunan desa

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal sebagai upaya dalam melaksanakan pokok – pokok pikiran visi dan misi pembangunan Kabupaten Tegal, terutama misi ke 1 yaitu Mewujudkan birokrasi yang bersih dan responsif terhadap pemenuhan hak dasar rakyat melalui reformasi birokrasi.

Tujuan Misi I (Kesatu) adalah:

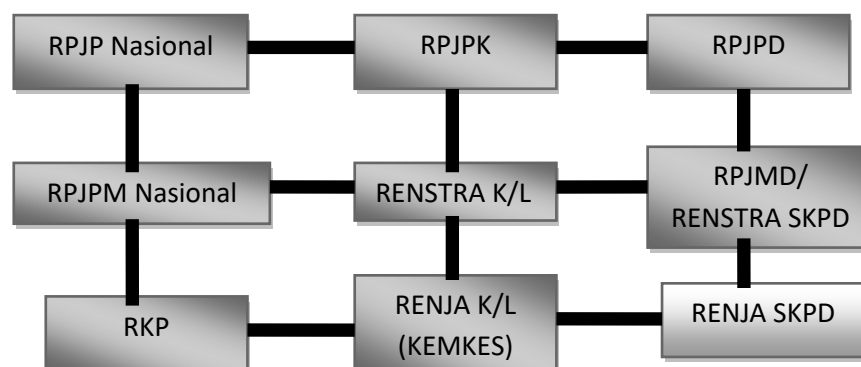
- Mewujudkan aparatur yang kompeten yaitu memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap terpuji, dan diakui secara formal.
- Memenuhi hak-hak dasar masyarakat sesuai Standar Pelayanan Minimal.

Memenuhi hak – hak dasar masyarakat sesuai Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan sudah tertuang dalam program – program dan target dan capaian yang tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal.

Ditinjau dari tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan, secara umum tugas Dinas Kesehatan terkait dengan Implementasi 4 Cinta “Cinta Desa, Cinta Rakyat, Cinta Produk Tegal, Cinta Budaya Tegal”, yaitu Cinta Rakyat. Program – program dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal sudah merupakan penjabaran dari Cinta Rakyat dalam bidang kesehatan.

Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal semakin memperbaiki pelayanan terhadap masyarakat. Akreditasi puskesmas dan Rumah Sakit diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Pencanangan puskesmas gratis juga merupakan penjabaran dari cinta rakyat.

### 3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Kabupaten Tegal



Renstra Dinas Kesehatan merupakan bagian dari RPJMD Kabupaten Tegal bidang kesehatan. Renstra Dinas Kesehatan tidak lepas dari arah kebijakan dalam Renstra Kementerian Kesehatan. Visi Kementerian Kesehatan “Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan”. Dalam mencapai visi tersebut, Kementerian Kesehatan memiliki misi:

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dan masyarakat madani.
2. Melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu, dan berkeadilan.
3. Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan.
4. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik

Dari visi misi tersebut terlihat bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal mempunyai keinginan yang sama yaitu mewujudkan masyarakat sehat melalui pemberdayaan masyarakat dan tersedianya upaya kesehatan paripurna.

Visi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah adalah Insitusi yang profesional dalam mewujudkan kesehatan paripurna di Jawa Tengah. Dalam mewujudkan visinya, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah memiliki empat misi, yaitu:

1. Melaksanakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkeadilan
2. Mewujudkan sumber daya kesehatan yang berdaya saing
3. Mewujudkan peran serta masyarakat dan pemangku kepentingan dalam pembangunan kesehatan
4. Melaksanakan pelayanan publik yang bermutu

Misi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah selaras dengan keinginan Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal yaitu melaksanakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkeadilan dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan. Peningkatan mutu pelayanan fasilitas kesehatan dimulai dengan fasilitas kesehatan yang terakreditasi. Pelayanan kesehatan yang berkeadilan diwujudkan dengan peningkatan sarana prasarana seperti perbaikan gedung Pos Kesehatan Desa (PKD) dan adanya peserta jaminan kesehatan daerah (Jamkesda) bagi penduduk yang belum memiliki jaminan kesehatan.

Peran serta masyarakat juga sangat penting dalam pembangunan kesehatan. Perubahan paradigma, dari paradigma sakit menjadi paradigmaselamat, menjadikan masyarakat sebagai subjek bukan objek dalam penanggulangan masalah kesehatan. Kerja sama yang baik dengan lintas sektor juga terbukti dapat mempercepat pembangunan kesehatan.

Potensi dan permasalahan kesehatan antara Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, dan Kementerian Kesehatan terdapat kesamaan yaitu Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB). Capaian AKI dan AKB Kabupaten Tegal masih jauh dari target MDGs dan masih diperlukan sumber daya

manusia kesehatan yang kompeten. AKI di Kabupaten Tegal masih tinggi. Penurunan AKI di Kabupaten Tegal memberi kontribusi pada penurunan AKI di Jawa Tengah. Mengingat jumlah penduduk Kabupaten Tegal yang besar berpotensi menambah jumlah kematian ibu.

Penyakit menular juga masih menjadi masalah kesehatan utama di Kabupaten Tegal. Penyakit menular seperti Tuberkulosis (TB), Demam berdarah Dengue (DBD), serta kusta. Dalam satu dekade ini jumlah penemuan kasus HIV AIDS mengalami peningkatan.

Kasus penyakit tidak menular seperti hipertensi dan diabetes mellitus juga mengalami peningkatan. Dua penyakit tersebut adalah penyebab dari penyakit degeneratif seperti gagal ginjal dan stroke, yang membutuhkan biaya perawatan tinggi.

Jumlah dan jenis tenaga kesehatan terus meningkat, namun kebutuhan dan pemerataannya belum terpanuhi. Masalah tersebut menimbulkan dampak pada kurangnya akses masyarakat terhadap fasilitas pelayanan kesehatan yang berkualitas.

#### 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Kebijakan penataan ruang wilayah Kabupaten Tegal tahun 2012 – 2032 terdiri atas:

1. Pengembangan kegiatan industri kecil dan industri rumah tangga di seluruh wilayah Kabupaten serta industri menengah dan besar di bagian utara dan selatan wilayah Kabupaten;
2. Pengembangan kawasan agropolitan di bagian selatan wilayah Kabupaten;
3. Pengendalian kawasan pertanian pangan berkelanjutan secara ketat;
4. Pengembangan kawasan minapolitan di bagian utara wilayah Kabupaten;
5. Pengembangan sistem pelayanan perkotaan didukung infrastruktur wilayah yang terpadu;
6. Pengembangan dan pemantapan sistem prasarana wilayah untuk mendukung kegiatan industri dan sentra produksi pertanian;
7. Pemantapan pelestarian kawasan lindung;
8. Pengembangan kawasan pariwisata; dan peningkatan fungsi kawasan kepentingan pertahanan dan keamanan negara.

Kebijakan pengembangan kawasan industri, pertanian, pariwisata, dan kawasan minapolitan mengakibatkan perubahan pemetaan masalah kesehatan. Hal ini akan mempengaruhi arah strategi kebijakan kesehatan.

Pengembangan wilayah industri dan pertanian (agropolitan) harus memperhatikan aspek kesehatan karena akan berdampak pada lingkungan. Pengelolaan limbah yang baik diperlukan agar lingkungan sekitar tetap terjaga.

### 3.5 Penentuan Isu – Isu Strategis

Hasil analisis perkembangan dan masalah kesehatan selanjutnya dipadukan dengan batasan tugas dan peran Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal serta dengan memperhatikan perkembangan dan tantangan yang mutakhir dewasa ini, maka isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut:

#### 3.5.1 Penataan Pegawai

Dewasa ini belum memadainya jumlah, penyebaran, komposisi dan mutu tenaga kesehatan. Merupakan tantangan bagi pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan, bahwa menjelang tahun 2025 pemenuhan seluruh kebutuhan SDM Kesehatan bagi pembangunan kesehatan telah tercapai. Hal ini diperparah dengan adanya moratorium penerimaan pegawai negeri sipil.

#### 3.5.2 Penanggulangan Penyakit Tidak Menular

Dewasa ini terjadi peningkatan kasus gangguan jiwa, penyakit jantung dan pembuluh darah (Kardiovaskular), kanker, dan gagal ginjal akibat dari gaya hidup yang tidak sehat. Penyakit tersebut di atas telah menduduki peringkat atas dalam pembiayaan kesehatan. Sejak tahun 2016 Pemerintah memberlakukan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan yang baru. SPM tersebut mengarah pada aspek promotif dan preventif, termasuk penanganan hipertensi, diabetes mellitus, obesitas, dan gangguan jiwa.

#### 3.5.3 Penanggulangan Penyakit Menular

Penanggulangan penyakit menular masih merupakan tantangan bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal. Kabupaten Tegal adalah salah satu Kabupaten dengan kasus TB, DBD, kusta, tertinggi di Jawa Tengah. Penemuan kasus HIV/AIDS juga meningkat di Kabupaten Tegal. Sarana dan prasarana yang menunjang program penanggulangan HIV/AIDS juga semakin ditingkatkan. Perlu dukungan dari berbagai sektor dalam penanggulangan penyakit menular.

#### 3.5.4 *Universal Coverage*

Perawatan penyakit jantung dan pembuluh darah (Kardiovaskular), kanker, dan gagal ginjal adalah penyakit yang membutuhkan biaya paling tinggi. Padahal belum semua penduduk memiliki jaminan kesehatan. Hal ini tentu meningkatkan biaya out of pocket dalam hal kesehatan, yang bisa berakibat pada peningkatan angka kemiskinan. Pemerintah melalui BPJS Kesehatan memiliki program jaminan kesehatan nasional agar semua penduduk memiliki jaminan kesehatan.

#### 3.5.5 Penurunan AKI, AKB, dan AKABA

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan dan penyelenggaraan pembangunan kesehatan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi antara lain: rendahnya kualitas kesehatan penduduk yang terlihat dari masih tingginya angka kematian bayi (AKB), angka kematian anak balita (AKABA) dan angka



kematian ibu melahirkan (AKI) serta tingginya proporsi anak balita yang mengalami gizi kurang.

Menjelang tahun 2025 derajat kesehatan masyarakat akan semakin bertambah baik karena menurunnya AKB dan AKABA, meningkatnya status gizi masyarakat, serta UHH. Namun demikian upaya penurunan AKI masih merupakan tantangan yang berat.

#### 3.5.6 Standardisasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Dewasa ini tuntutan masyarakat akan kualitas pelayanan kesehatan semakin meningkat. Sementara fasilitas pelayanan kesehatan yang dikelola oleh sektor swasta terus memperbaiki pelayanan, pemerintah mengeluarkan Permenkes No. 75 tentang Puskesmas. Peraturan tersebut memuat tentang standar yang harus dimiliki oleh sebuah puskesmas. Sejalan dengan hal tersebut pemerintah juga menargetkan semua puskesmas di Indonesia harus sudah terakreditasi pada tahun 2023.

#### 3.5.7 Pemberdayaan masyarakat

Perubahan paradigma sakit menjadi paradigma sehat mengubah pemeran dalam pencapaian kesehatan masyarakat, dari pemerintah menjadi masyarakat itu sendiri dengan tidak mengesampingkan peran pemerintah dan petugas kesehatan. Perubahan paradigma tersebut menjadikan masyarakat sebagai pemeran utama dalam pencapaian kesehatan masyarakat. Perubahan paradigma tersebut bertujuan untuk membuat masyarakat menjadi mandiri dalam menjaga kesehatannya.

Tabel 3.1 Permasalahan, Tantangan, dan Isu Strategis

Permasalahan	Tantangan	Isu Strategis
Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) yang masih kurang		Penataan Pegawai
Kompetensi pegawai yang tidak sesuai dengan tupoksi		
Persebaran SDMK yang belum merata		
Meningkatnya angka penyakit, terutama penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes mellitus, dan obesitas	Perubahan SPM bidang kesehatan yang lebih berorientasi pada upaya kesehatan masyarakat (promotif dan preventif)	Penanggulangan penyakit tidak menular
Meningkatnya jumlah kasus kesehatan jiwa	Penyakit tidak menular menjadi program prioritas kesehatan dari Kementerian Kesehatan	
Belum semua masyarakat menerapkan Gaya hidup sehat		
Masih tingginya prevalensi penyakit menular seperti Tuberculosis, HIV AIDS, kusta, DBD		Penanggulangan penyakit menular
Belum semua masyarakat menerapkan Gaya hidup sehat		
Masih ada penduduk yang belum memiliki jaminan kesehatan		Universal Coverage (Jaminan Kesehatan bagi seluruh penduduk)
Tingginya biaya untuk pengobatan penyakit degeneratif seperti gagal ginjal, penyakit jantung, dan kanker		
AKI, AKB, dan AKABA yang masih tinggi		Penurunan AKI, AKB, dan AKABA
Belum optimalnya Antenatal Care (ANC) dan Postnatal Care (PNC)		
Sebanyak 13 puskesmas belum terakreditasi (per Juni 2017)	Peraturan Menteri Kesehatan nomor 75 tahun 2014 tentang Puskesmas	Standardisasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan
	Tuntutan masyarakat dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan	
Persebaran SDMK yang belum merata	Peran masyarakat dalam pembangunan kesehatan yang masih perlu ditingkatkan	Pemberdayaan Masyarakat
	Persepsi stakeholder yang kurang tepat tentang konsep pembangunan kesehatan	

#### BAB IV TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Tujuan adalah turunan dari pernyataan misi kepala daerah yang ingin dicapai dalam waktu 5 (lima) tahun kedepan yang dilaksanakan Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal sesuai tugas pokok dan fungsinya. Perumusan tujuan menjabarkan apa yang harus dicapai dan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal, dan akan membantu mempermudah penilaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal. Secara umum tujuan yang akan dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal adalah meningkatnya layanan kesehatan masyarakat.

Sasaran adalah hasil yg akan dicapai secara nyata oleh organisasi secara lebih spesifik dan terukur sesuai dengan tujuan organisasi. Sasaran yang hendak dicapai dalam kurun waktu 5 tahun ke depan, adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya keselamatan ibu melahirkan dan anak
2. Meningkatnya pelayanan kesehatan anak balita
3. Meningkatnya pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan
4. Meningkatnya pelayanan kesehatan lansia
5. Meningkatnya Pengembangan Lingkungan Sehat
6. Meningkatnya Perbaikan Gizi Masyarakat
7. Meningkatnya Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat
8. Meningkatnya Pengawasan Obat dan Makanan
9. Meningkatnya Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan
10. Meningkatnya Standarisasi Pelayanan Kesehatan
11. Meningkatnya Pengembangan Obat Asli Indonesia
12. Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin
13. Meningkatnya Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
14. Meningkatnya perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya
15. Meningkatnya upaya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
16. Meningkatnya Upaya Kesehatan Masyarakat

Untuk mengevaluasi pencapaian sasaran tersebut, maka dirumuskan indikator sasaran dan formulasi/rumus perhitungan indikator sasaran. Indikator sasaran yang digunakan untuk menilai pencapaian sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal sampai dengan tahun 2019 merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) masing-masing bagian/bidang selaku penanggung jawab pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Tujuan, sasaran, indikator sasaran dan target kinerja dalam rangka pencapaian tujuan dapat dilihat pada Tabel 4.1. sebagai berikut.

Tabel T-C 4.1  
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

<p>Visi: Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Tegal yang Mandiri, Unggul, Berbudaya, Religius dan Sejahtera “Cinta Desa, Cinta Rakyat, Cinta Produk Tegal, Cinta Budaya Tegal”</p>
<p>Misi I (Kesatu) : Mewujudkan birokrasi yang bersih dan responsif terhadap pemenuhan hak dasar rakyat melalui reformasi birokrasi.</p>

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan layanan kesehatan masyarakat	Meningkatnya keselamatan ibu melahirkan dan anak	Meningkatkan Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan	Peningkatan Jumlah pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan
		Meningkatkan Cakupan Ibu Hamil K4	Peningkatan Jml Ibu Hamil yg memperoleh pelayanan antenatal K4 di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu
		Meningkatkan Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	Peningkatan Jumlah ibu bersalin yg ditolong oleh tenaga kesehatan
		Meningkatkan Cakupan Ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani	Peningkatan Jml komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan definitif

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		Meningkatkan Cakupan Pelayanan Ibu Nifas	Peningkatan Jumlah ibu nifas yg telah memperoleh 3 kali pelayanan nifas sesuai standar
		Menurunkan Angka Kematian Ibu	Penurunan Jumlah kematian ibu
	Meningkatnya pelayanan kesehatan anak balita	Menurunkan Angka Kematian Bayi	Penurunan Jumlah kematian bayi
		Menurunkan Angka Kematian Balita	Penurunan Jumlah kematian balita
		Meningkatkan Cakupan Neonatal dengan komplikasi yg ditangani	Peningkatan Jumlah Neonatal dengan komplikasi yg ditangani
		Meningkatkan Cakupan kunjungan bayi	Peningkatan Jumlah bayi memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar
		Meningkatkan Cakupan Pelayanan Anak Balita	Peningkatan Jml anak balita yg memperoleh pelayanan kesehatan
	Meningkatnya pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan	Meningkatkan Cakupan Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi syarat hygiene sanitasi	Peningkatan Jml Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi syarat hygiene sanitasi
		Meningkatkan Cakupan Tempat Pengelolaan Makanan dibina dan diuji petik	Peningkatan Jml Tempat Pengelolaan Makanan dibina dan diuji petik
	Meningkatnya pelayanan kesehatan lansia	Meningkatkan Cakupan Lansia terlayani kesehatan	Peningkatan Jumlah Lansia terlayani kesehatan
Meningkatnya Pengembangan Lingkungan Sehat	Meningkatkan Cakupan penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas	Peningkatan Jml penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas	

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		Meningkatkan Cakupan Penduduk yang menggunakan jamban sehat	Peningkatan Jml Penduduk yang menggunakan jamban sehat
		Meningkatkan Cakupan kualitas air minum yang memenuhi syarat	Peningkatan Jml air minum yang memenuhi syarat
		Meningkatkan Cakupan desa yang melaksanakan STBM	Peningkatan Jml desa/kelurahan yang melaksanakan STBM
		Meningkatkan Cakupan desa ODF (Open Defecation Free) / SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)	Peningkatan Jml desa ODF (Open Defecation Free) / SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)
		Meningkatkan Cakupan lingkungan permukiman sehat	Peningkatan Jml permukiman sehat
	Meningkatnya Perbaikan Gizi Masyarakat	Menurunkan Prevalensi Balita gizi buruk	Penurunan Jumlah balita gizi buruk
		Meningkatkan Prevalensi Balita gizi baik	Peningkatan Jumlah balita gizi baik
		Meningkatkan Cakupan Balita gizi buruk dan gizi kurang mendapat PMT	Peningkatan Jumlah Balita gizi buruk dan gizi kurang mendapat PMT
		Meningkatkan Cakupan Ibu Hamil KEK mendapat PMT	Peningkatan Jumlah Ibu Hamil KEK mendapat PMT
	Meningkatnya Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	Meningkatkan Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	Peningkatan Jml rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)
		Meningkatkan Desa Siaga Strata Mandiri	Peningkatan Jml Desa Siaga Strata Mandiri

<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
		Meningkatkan Cakupan penjangkauan Siswa SD/MI	Peningkatan Jml murid SD dan setingkat yg diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih
		Meningkatkan Cakupan desa siaga aktif	Peningkatan Jumlah desa siaga aktif
	Meningkatnya Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatkan Persentase toko (penjual obat dan makanan) yang laik sehat	Peningkatan Jml toko (penjual obat dan makanan) yang laik sehat
	Meningkatnya Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	Meningkatkan Cakupan penduduk miskin yang ter-cover JKN PBI	Peningkatan Jumlah penduduk miskin yang ter-cover JKN PBI
	Meningkatnya Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Meningkatkan Cakupan pelayanan kesehatan sesuai standar	Peningkatan Jumlah Puskesmas terakreditasi
		Meningkatkan Persentase Puskesmas terakreditasi	Peningkatan Jml puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar
	Meningkatnya Pengembangan Obat Asli Indonesia	Meningkatkan Rata-rata pengunjung Pusat Pengobatan Tradisional/hari	Peningkatan Jumlah pengunjung Pusat Pengobatan Tradisional/hari
	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Meningkatkan Cakupan penduduk miskin yang ter-cover Jaminan Kesehatan Daerah	Peningkatan Jumlah penduduk miskin yang ter-cover Jaminan Kesehatan Daerah

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	
	Meningkatnya Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Meningkatkan Persentase sarana pelayanan obat dan perbekalan kesehatan sesuai standar	Peningkatan Jml sarana pelayanan obat dan perbekalan kesehatan sesuai standar	
	Meningkatnya perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya	Meningkatkan Persentase Puskesmas memiliki sarana dan prasarana lengkap	Peningkatan Jml Puskesmas memiliki sarana dan prasarana lengkap	
	Meningkatnya upaya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Meningkatkan Cakupan bayi yang mendapat imunisasi lengkap	Meningkatkan Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	Peningkatan Jml bayi yang mendapat imunisasi lengkap
		Meningkatkan Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)		Peningkatan Jumlah desa /kelurahan UCI
		Meningkatkan Prevalensi AFP Rate kasus Lumpuh layuh penderita per 100.000 penduduk <15th		Peningkatan Jumlah kasus AFP non Polio yang dilaporkan
		Meningkatkan Angka Penemuan kasus baru TB		Peningkatan Jumlah pasien baru TB BTA positif yang ditemukan dan diobati
		Jumlah penemuan kasus baru HIV/AIDS		Peningkatan Jumlah penemuan kasus baru HIV/AIDS
		Meningkatkan Angka Keberhasilan Pengobatan pasien TB		Peningkatan Jumlah semua kasus TB yang sembuh + pengobatan lengkap
Meningkatkan Cakupan HIV/AIDS yang mendapat pengobatan ARV		Peningkatan Jumlah kasus HIV dan AIDS yang mendapat pengobatan ARV		



Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		Meningkatkan Angka Penemuan kasus baru Kusta	Peningkatan Jumlah kasus baru kusta
		Menurunkan Angka kesakitan DBD	Penurunan Jumlah penderita DBD
		Menurunkan Angka kematian DBD	Penurunan Jumlah penderita DBD yang meninggal
		Meningkatkan Cakupan penderita pneumonia balita yang ditangani	Peningkatan Jumlah penderita pneumonia balita yang ditangani
		Meningkatkan Cakupan penderita Diare yang ditangani	Peningkatan Jumlah penderita diare yang datang dan dilayani di sarana Kesehatan dan Kader
	Meningkatnya Upaya Kesehatan Masyarakat	Meningkatkan Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	Peningkatan Jumlah pengunjung usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar
		Menurunkan Proporsi Hipertensi diantara seluruh kasus PTM di Fasyankes	Penurunan Jumlah kasus hipertensi di Fasyankes
		Menurunkan Proporsi Diabetes Melitus (DM) diantara seluruh kasus PTM di Fasyankes	Penurunan Jumlah kasus Diabetes Melitus di Fasyankes
		Meningkatkan Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	Peningkatan Jumlah ODGJ berat (psikotik) yang ada di wilayah kerja kab/kota yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa promotif prevevtif sesuai standar
		Meningkatkan Cakupan fasilitas kesehatan (pemerintah dan swasta) melayani JKN	Peningkatan Jml fasilitas kesehatan (pemerintah dan swasta) melayani JKN

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		Meningkatkan Cakupan Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan Penderita Penyakit Khusus dan PPPK	Peningkatan Jumlah rujukan penyakit khusus
		Meningkatkan Cakupan Pelayanan Perizinan di Bidang Kesehatan	Peningkatan Jumlah Perizinan yang diproses

BAB V  
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KERJA, KELOMPOK  
SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF DINAS KESEHATAN

Program SKPD merupakan program prioritas RPJMD yang sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD. Rencana program prioritas beserta indikator kinerja program dan pagu per SKPD dalam Rancangan Awal RPJMD selanjutnya dijabarkan SKPD ke dalam rencana kegiatan untuk setiap program prioritas tersebut. Pemilihan kegiatan untuk masing-masing program prioritas ini didasarkan atas strategi dan kebijakan jangka menengah SKPD. Indikator kinerja program prioritas yang telah ditetapkan tersebut, merupakan indikator kinerja program yang pada prinsipnya berisi *outcome* program. *Outcome* merupakan manfaat yang diperoleh dalam jangka menengah untuk *beneficiaries* tertentu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam satu program. Kelompok sasaran adalah pihak yang menerima manfaat langsung dari jenis layanan SKPD. Pendanaan indikatif disusun berdasarkan perkiraan kebutuhan anggaran pembiayaan program setiap tahun.

Tabel T-C 5.1  
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Dinas Kesehatan

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target				
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019
	Meningkatkan layanan kesehatan masyarakat	Meningkatnya keselamatan ibu melahirkan dan anak	Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan	keselamatan ibu melahirkan dan anak	Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan	90	85,9 %		89,9%		96%		97%		100%
			Cakupan Ibu Hamil K4	Kegiatan:	Cakupan Ibu Hamil K4	86,39	87,73%		90,25%		92%		93%		94%
			Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	Penyelenggaraan sistem penanganan kegawatdaruratan maternal neonatal terpadu	Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	86,39	96,97%		92,78%		100%	300.000.000	100%		100%
			Cakupan Ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani	Penurunan AKI dan AKB	Cakupan Ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani	84,88	129,23		94,01	423.693.100	95%	525.000.000	97%		100%

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target					
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019	Rp
			Cakupan Pelayanan Ibu Nifas	Pelatihan PONED	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas	93,5	96,7 1%	66.314.000	92,80 %	67.367.000	97%	100.000.000	98%		100%	
			Angka Kematian Ibu	Pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN)	Angka Kematian Ibu	146,9	121		100	53.644.000	120,3	100.000.000	113,3		103,3	
				Pelatihan Standarisasi ANC dan Kohor	Jumlah pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan		24.503	49.058.000	25.697	47.256.000		50.000.000				
				Pelatihan Konseling Menyusui	Jml Ibu Hamil yg memperoleh pelayanan antenatal K4 di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu		26.287	42.749.400	26.925	96.451.880		100.000.000				

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target					
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019	Rp
				Jaminan Persalinan (Jampersal)	Jumlah ibu bersalin yg ditolong oleh tenaga kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu		27.669		26.508	217.167.050		6.625.647.000				
				Pelatihan peningkatan ketrampilan dan kegawatdaruratan obstetrik dan neonatal	Jml komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan definitif disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu		7.744	94.463.500	8.291	97.726.500		100.000.000				
					Jumlah ibu nifas yg		27.596		26.861							

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target					
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019	Rp
					telah memperoleh 3 kali pelayanan nifas sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu											
					Jumlah kematian ibu		33		27							
		Meningkatnya pelayanan kesehatan anak balita	Angka Kematian Bayi	pelayanan kesehatan anak balita	Angka Kematian Bayi	8,9	10		10		8,1		7,9		7,6	
			Angka Kematian Balita		Angka Kematian Balita	9,6	11		11		8,8		8,6		8,3	
				Kegiatan:												
			Cakupan Neonatal dengan komplikasi yg ditangani	Monitoring dan Evaluasi Program Kesehatan Anak	Cakupan Neonatal dengan komplikasi yg ditangani	84,88	80%	14.100.000	99%	8.325.000	93%	60.000.000	95%		97%	

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target					
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019	Rp
			Cakupan kunjungan bayi	Audit Kematian Maternal Perinatal & SHK	Cakupan kunjungan bayi	95,72	98,6 %	49.438.000	103,3 %	18.810.000	97%	200.000.000	98%		99%	
			Cakupan Pelayanan Anak Balita	Peningkatan Pelayanan Penyehatan Reproduksi Remaja	Cakupan Pelayanan Anak Balita	101,6	75,4 %	44.790.600	94,5%	18.815.000	86%	170.000.000	87%		88%	
				Pelatihan Manajemen Asfiksia & BBLR	Jumlah kematian bayi		79	53.057.650	73	-		150.000.000				
				Implementasi MTBS-M dan SDIDTK	Jumlah kematian balita		287	-	295	80.560.000		122.200.000				
					Jumlah Neonatal dengan komplikasi yg ditangani		3.766		4.038							
					Jumlah bayi memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar		26.932		28.084							



No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target					
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019	Rp
					disatu wilayah kerja pd kurun waktu tertentu											
					Jml anak balita yg memperoleh pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pd waktu tertentu		65.602		100.570							
		meningkatkan pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan	Cakupan Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi syarat hygiene sanitasi	pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan	Cakupan Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi syarat hygiene sanitasi	65,69	61,46%		63,42%		72%		75%		75%	
		makanan	Cakupan Tempat Pengelolaan Makanan dibina dan diuji petik	Kegiatan:	Cakupan Tempat Pengelolaan Makanan dibina dan diuji petik		64,23%		36,17%		60%		63%		65%	

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target					
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019	Rp
				Pengawasan keamanan dan kesehatan makanan hasil industri	JmlTempat Pengelolaan Makanan Memenuhi syarat hygiene sanitasi		397	186.472.948	423	94.793.977	60%	200.000.000	63%	65%		
					Jml Tempat Pengelolaan Makanan dibina dan diuji petik		255		153							
		Meningkatnya pelayanan kesehatan lansia	Cakupan Lansia terlayani kesehatan	pelayanan kesehatan lansia	Cakupan Lansia terlayani kesehatan		78,39%		30,71%		35%		40%	45%		
				Kegiatan: Pelayanan Kesehatan Lansia	Jumlah Lansia yang diberi pelayanan kesehatan		69.431	38.187.000	100.406	37.660.000		100.000.000				
				Sarana prasarana penunjang program lansia								150.000.000				

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target					
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019	Rp
	Meningkatnya Pengembangan Lingkungan Sehat		Cakupan penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas	Pengembangan Lingkungan Sehat	Cakupan penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas	58,2	31,40%		18,77%		70%		71%		72%	
			Cakupan Penduduk yang menggunakan jamban sehat	Kegiatan:	Cakupan Penduduk yang menggunakan jamban sehat	52,6	62,14%		76,46%		65%		70%		75%	
			Cakupan kualitas air minum yang memenuhi syarat	Penyelenggaraan penyehatan lingkungan	Cakupan kualitas air minum yang memenuhi syarat	87	104,60%	150.390.600	56,30%	262.690.000	89%		90%		90%	
			Cakupan desa yang melaksanakan STBM	Intalasi Pengolahan Air Limbah Medis (IPAL) (DAK)	Cakupan desa yang melaksanakan STBM	31,36	38,30%	483.632.375	35%	768.008.000	41,80%		45,30%		48,80%	
			Cakupan desa ODF (Open Defecation Free) / SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)	Penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat/PA MSIMAS (Pendampingan)	Cakupan desa ODF (Open Defecation Free) / SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)	2,09	6,3	85.960.000	10,5	238.847.000	5,9		6,97		7,7	

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target					
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019	Rp
			Cakupan lingkungan permukiman sehat	Kegiatan Stimulan Sarsandas Klinik Sanitasi, TTU&I dan Penyehatan Lingkungan	Cakupan lingkungan permukiman sehat		31,64 %	298.390.500	32,68 %	491.899.130	60%		62%		65%	
				Kegiatan Sarana dan Prasarana Workshop STBM	Jml penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas		435.460	204.216.000	268.280	194.267.800						
					Jml Penduduk yang menggunakan jamban sehat		861.700		1.092.954							
					Jml air minum yang memenuhi syarat		228		67							
					Jml desa/kelurahan yang		110		113							

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target				
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019
					melaksanakan STBM										
					Jml desa ODF (Open Defecation Free) / SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)		18		30						
					Jml permukiman sehat		103.122		106.530						
		Meningkatnya Perbaikan Gizi Masyarakat	Prevalensi Balita gizi buruk	Perbaikan Gizi Masyarakat	Prevalensi Balita gizi buruk	0,28	110		90		0,23		0,22		0,2
			Prevalensi Balita gizi baik	Kegiatan:	Prevalensi Balita gizi baik		99,03%		98,54%		100%		100%		100%
			Cakupan Balita gizi buruk dan gizi kurang mendapat PMT	Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin	Cakupan Balita gizi buruk dan gizi kurang mendapat PMT	35		1.084.371.100	1085	919.501.950	50%		55%		60%

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target				
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019
			Cakupan Ibu Hamil KEK mendapat PMT	Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya.	Cakupan Ibu Hamil KEK mendapat PMT	88,58		139.070.800	105.320.900	95%		98%		100%	
				Pemberdayaan Masyarakat untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi	Jumlah balita gizi buruk		110	65.550.000	90	66.982.500					
				Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) bagi bayi/anak usia 6 - 24 bl dari keluarga miskin.	Jumlah balita gizi baik			23.540.000		19.815.000					
				Pemberian Makanan Tambahan bagi Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) dari keluarga miskin.	Jumlah Balita gizi buruk dan gizi kurang mendapat PMT			1.033.103.270		737.450.625					

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target						
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019	Rp	
					Jumlah Ibu Hamil KEK mendapat PMT		2.140	885.589.900		613.585.875							
	Meningkatnya Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	Desa Siaga Strata Mandiri	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	72	84,63%		80,46%		80%		82%		84%		
				Kegiatan:	Desa Siaga Strata Mandiri	0,7	2%		2%		3%		4%		5%		
				Cakupan penjangkaran Siswa SD/MI	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	Cakupan penjangkaran Siswa SD/MI	95,86	96,08%	98.802.700	96,08%	196.714.000	100%		100%		100%	
				Cakupan desa siaga aktif	Penyuluhan Masyarakat pola hidup sehat	Cakupan desa siaga aktif	100	100%	140.317.500	100%	193.608.153	100%		100%		100%	
					Peningkatan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM)	Jml rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)					158.029.500						212.574.250

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target					
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019	Rp
				Pengembangan Desa Siaga Aktif	Jml Desa Siaga Strata Mandiri			72.155.000		92.730.300						
				Pembinaan Kader Kesehatan untuk Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Posyandu	Jml murid SD dan setingkat yg diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu			41.890.000		53.425.855						
				Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	Jml desa siaga aktif					98.389.760						



No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target					
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019	Rp
				Kegiatan Pembinaan Kader Kesehatan untuk menunjang Pembangunan Kesehatan de desa				41.047.500		53.440.000						
				Kegiatan Penyelenggaraan Pameran Investasi				13.905.000		14.243.000						
		Meningkatnya Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase toko (penjual obat dan makanan) yang laik sehat	Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase toko (penjual obat dan makanan) yang laik sehat		65%		65%		60%		65%		70%	
				Kegiatan:	Jml sarana pelayanan obat dan perbekalan kesehatan sesuai standar			186.472.948		94.793.977						

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target					
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019	Rp
				Pengawasan keamanan dan kesehatan makanan hasil industri	Jml toko (penjual obat dan makanan) yang laik sehat											
		Meningkatnya Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	Cakupan penduduk miskin yang ter-cover JKN PBI	Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	Cakupan penduduk miskin yang ter-cover JKN PBI					697908		697908		697908		
				Kegiatan Pendampingan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Jml penduduk miskin yang ter-cover JKN PBI			195.330.000		196.020.500						

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target					
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019	Rp
		Meningkatnya Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Cakupan pelayanan kesehatan sesuai standar	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Cakupan pelayanan kesehatan sesuai standar	0	7,7		35,9		68,97%		89,66%		100%	
			Persentase Puskesmas terakreditasi	Kegiatan:	Persentase Puskesmas terakreditasi	0	7,7		35,9		68,97%		89,66%		100%	
				Akreditasi Puskesmas	Jml puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar		3	340.556.040	16	887.854.000	20		26		29	
				Peningkatan & Pengembangan Puskesmas BLUD	Jml Puskesmas terakreditasi		3	142.498.000	16	163.036.000	20		26		2900%	
		Meningkatnya Pengembangan	Rata-rata pengunjung Pusat Pengobatan Tradisional/hari	Pengembangan Obat Asli Indonesia	Rata-rata pengunjung Pusat Pengobatan	6	20		20		20		30		50	

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target				
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019
		Obat Asli Indonesia			Tradisional/hari										
						Jml pengunjung Pusat Pengobatan Tradisional/hari	6	20	20	20	20	30	50		
				Kegiatan:											
				Pengembangan media Promosi Wisata Kesehatan Jamu (WKJ)				75.105.200		270.228.350					
				Pelayanan Wisata Kesehatan Jamu di Kalibakung				213.495.600		257.300.700					
				Pengolahan Pasca Panen Tanaman Obat di WKJ Kalibakung				100.703.660		161.472.575					

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target					
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019	Rp
		Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Cakupan penduduk miskin yang ter-cover Jaminan Kesehatan Daerah	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Cakupan penduduk miskin yang ter-cover Jaminan Kesehatan Daerah						100%		100%		100%	
					Jml penduduk miskin yang ter-cover Jaminan Kesehatan Daerah	60.000	60.000		60.000							
				Kegiatan:												
				Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA)				8.176.425.184		8.333.387.545						

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target				
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019
				Kegiatan pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas mendukung program Puskesmas gratis				749.525.425							
		meningkatnya Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase sarana pelayanan obat dan perbekalan kesehatan sesuai standar	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase sarana pelayanan obat dan perbekalan kesehatan sesuai standar		65%		65%		100%		93,26%		100%
				Kegiatan:											
				Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jml sarana pelayanan obat dan perbekalan kesehatan sesuai standar			1.989.263.352		5.361.086.287					

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target					
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019	Rp
				Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Perbekalan Kesehatan termasuk obat generik esensial				139.469.000		174.977.950						
				Standarisasi Alat Medis di Puskesmas				166.931.000		52.503.500						
				Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan				68.246.000		59.840.000						
				Pengadaan peralatan penunjang program imunisasi				193.260.000		182.558.580						
				Pengadaan Obat Untuk Pelayanan Kesehatan Dasar dan Pengadaan Obat Gizi				1.432.804.730		1.456.860.301						
				Pengadaan coldchain						1.164.460.060						

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target					
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019	Rp
				Pengadaan Peralatan Kesehatan dalam mendukung Usaha Kesehatan Perorangan					3.837.487.218							
		Meningkatkannya Perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya	Persentase Puskesmas memiliki sarana dan prasarana lengkap	Perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya	Persentase Puskesmas memiliki sarana dan prasarana lengkap		100%		100%		100%		100%		100%	
				Kegiatan:												
				Pemeliharaan rutin/ berkala gedung Puskesmas dan pustu	Jml Puskesmas memiliki sarana dan prasarana lengkap				126.902.800							



No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target					
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019	Rp
				Sarana penunjang pelayanan obat dan perbekalan kesehatan di UPTD GF sesuai standar					29.379.400							
				Pembangunan/Rehabilitasi Puskesmas (DAK)					9.573.050.800							
		Meningkatnya upaya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Cakupan bayi yang mendapat imunisasi lengkap	upaya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Cakupan bayi yang mendapat imunisasi lengkap	95	95,30%		101,70%		100%		100%		100%	
			Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	Kegiatan:	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	95	100%		100%		98%		99%		100%	
			Prevalensi AFP Rate kasus Lumpuh layuh penderita per 100.000 penduduk <15th	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	Prevalensi AFP Rate kasus Lumpuh layuh penderita per 100.000	2	1,48	306.501.895	0,5	392.504.603	≥2		≥2		≥2	

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target					
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019	Rp
					penduduk <15th											
			Angka Penemuan kasus baru TB	Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging	Angka Penemuan kasus baru TB	94/100.00 pddk	425	98.454.600	769	189.322.000	103		105		110	
			Angka Keberhasilan Pengobatan pasien TB	Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	Angka Keberhasilan Pengobatan pasien TB	89%	91,10%	546.317.300	89,76%	597.001.118	90%		90%		90%	
					Jumlah penemuan kasus baru HIV/AIDS	85%					110		120		130	
			Cakupan HIV/AIDS yang mendapat pengobatan ARV	Peningkatan Surveilance epidemiologi dan penanggulangan wabah	Cakupan HIV/AIDS yang mendapat pengobatan ARV	60	1,48%	107.349.600	0,50%	120.841.100	80%		80%		80%	

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target					
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019	Rp
			Angka Penemuan kasus baru Kusta	Pelayanan Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan endemik	Angka Penemuan kasus baru Kusta	1.5 / 10.000 pddk	16,8 7%	761.392 .078	13,36 %	758.642. 500	1,56		1,58		1,6	
			Angka kesakitan DBD		Angka kesakitan DBD	17.5/100.000 pddk	30,4		42		40		35		30	
			Angka kematian DBD		Angka kematian DBD	4%	2,8		3,2		2,5		2		1	
			Cakupan penderita pneumonia balita yang ditangani		Cakupan penderita pneumonia balita yang ditangani	58%	72,8 0%		59,50 %		65%		70%		75%	
			Cakupan penderita Diare yang ditangani		Cakupan penderita Diare yang ditangani	100%	195, 30%		181,8 0%		100		100		100	
					Jml bayi yang mendapat imunisasi lengkap											
					Jumlah desa /kelurahan UCI											

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target					
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019	Rp
					Jumlah kasus AFP non Polio yang dilaporkan											
					Jumlah semua kasus TB yang diobati dalam satu wilayah selama satu tahun											
					Jumlah semua kasus TB yang sembuh + pengobatan lengkap dalam periode satu tahun											
					Jumlah kasus HIV dan AIDS yang mendapat pengobatan ARV											
					Jumlah kasus baru kusta di satu wilayah kerja pd											

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target					
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019	Rp
					kurun waktu tertentu											
					Jumlah penderita DBD dalam kurun waktu tertentu											
					Jumlah penderita DBD yang meninggal											
					Jumlah penderita pneumonia balita yang ditangani di satu wilayah kerja pd kurun waktu tertentu											
					Jumlah penderita diare yang datang dan dilayani di sarana											

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target				
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019
					Kesehatan dan Kader di suatu wilayah tertentu dalam waktu tertentu										
		Meningkatnya Upaya Kesehatan Masyarakat	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	Upaya Kesehatan Masyarakat	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	-	-	-		50%		60%		70%	
			Proporsi Hipertensi diantara seluruh kasus PTM di Fasyankes	Kegiatan:	Proporsi Hipertensi diantara seluruh kasus PTM di Fasyankes	-	-	-		<50%		<50%		<40%	
			Proporsi Diabetes Melitus (DM) diantara seluruh kasus PTM di Fasyankes	Operasional kesehatan	Proporsi Diabetes Melitus (DM) diantara seluruh kasus PTM di Fasyankes	-	-	-	8.150.538.542	<30%		<25%		<20%	

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target					
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019	Rp
			Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan penderita penyakit khusus dan PPPK	Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	-	-	87.491.000	-	93.011.000	100%		100%		100%	
			Cakupan fasilitas kesehatan (pemerintah dan swasta) melayani JKN	Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan di Bidang Kesehatan	Cakupan fasilitas kesehatan (pemerintah dan swasta) melayani JKN			49.843.000		41.217.500	20%		25%		30%	
			Cakupan Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan Penderita Penyakit Khusus dan PPPK	Kegiatan Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas	Cakupan Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan Penderita Penyakit Khusus dan PPPK		79,54	1.159.671.575	54,2	58.778.000	100%		100%		100%	
			Cakupan Pelayanan Perizinan di Bidang Kesehatan	Pembinaan dan Pengawasan Upaya Kesehatan Rujukan	Cakupan Pelayanan Perizinan di Bidang Kesehatan		90,6		29	21.650.000	100%		100%		100%	

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target				
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019
				Pemeliharaan dan Pemulihan kesehatan	Jumlah pengunjung usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun				28.839.900						
				Pembinaan dan Pemantauan penyakit tidak menular	Jumlah kasus hipertensi di Fasyankes dalam kurun waktu satu tahun			47.339.900		504.420.020					
					Jumlah kasus Diabetes Melitus di Fasyankes dalam kurun waktu satu										



No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target				
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019
					tahun										
					Jumlah ODGJ berat (psikotik) yang ada di wilayah kerja kab/kota yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa promotif prevevtif sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun										
					Jml fasilitas kesehatan (pemerintah dan swasta) melayani JKN										
					Jml rujukan penyakit										

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Capaian tahun Awal Perencanaan (2014)	Realisasi				Target				
							2015	Rp	2016	Rp	2017	Rp	2018	Rp	2019
					khusus										
					Jml perizinan yang diproses										

**BAB VI**  
**INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU**  
**PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

Indikator kinerja SKPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai SKPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan SKPD. Indikator yang digunakan adalah indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM), indikator kinerja kunci, indikator kinerja mandiri, dan indikator Millenium Deleopment Goals (MDGs). Indikator kinerja SKPD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai SKPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

**Tabel 6.2**  
**Indikator Kinerja Dinas Kesehatan yang Mengacu Tujuan dan Sasaran RPJMD**

No	Target Kinerja Sesuai Tugas Fungsi Dinas Kesehatan	Realisasi		Target		
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan	85,9%	89,9%	96%	97%	100%
2	Cakupan Ibu Hamil K4	87,73%	90,25%	92%	93%	94%
3	Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	96,97%	92,78%	100%	100%	100%
4	Cakupan Ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani	129,23	94,01	95%	97%	100%
5	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas	96,71%	92,80%	97%	98%	100%
6	Angka Kematian Ibu	121	100	120,3	113,3	103,3
7	Angka Kematian Bayi	10	10	8,1	7,9	7,6
8	Angka Kematian Balita	11	11	8,8	8,6	8,3
9	Cakupan Neonatal dengan komplikasi yg ditangani	80%	99%	93%	95%	97%
10	Cakupan kunjungan bayi	98,6%	103,3%	97%	98%	99%
11	Cakupan Pelayanan Anak Balita	75,4%	94,5%	86%	87%	88%
12	Cakupan Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi syarat hygiene sanitasi	61,46%	63,42%	72%	75%	75%
13	Cakupan Tempat Pengelolaan Makanan dibina dan diuji petik	64,23%	36,17%	60%	63%	65%
14	Cakupan Lansia terlayani kesehatan	30,71%	30,70%	35%	40%	45%
15	Cakupan penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas	62,30%	100%	70%	71%	72%

No	Target Kinerja Sesuai Tugas Fungsi Dinas Kesehatan	Realisasi		Target		
		2015	2016	2017	2018	2019
16	Cakupan Penduduk yang menggunakan jamban sehat	62,14%	76,46%	65%	70%	75%
17	Cakupan kualitas air minum yang memenuhi syarat	75%	77%	89%	90%	90%
18	Cakupan desa yang melaksanakan STBM	44,90%	52%	41,80%	45,30%	48,80%
19	Cakupan desa ODF (Open Defecation Free) / SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)	7,6%	7,6%	5,9	6,97	7,7
20	Cakupan lingkungan permukiman sehat	31,64%	32,68%	60%	62%	65%
21	Prevalensi Balita gizi buruk	0,1%	0,16%	0,23%	0,22%	0,20%
22	Prevalensi Balita gizi baik	99,03%	98,54%	100%	100%	100%
23	Cakupan Balita gizi buruk dan gizi kurang mendapat PMT	34,82%	50%	50%	55%	60%
24	Cakupan Ibu Hamil KEK mendapat PMT	70,03%	98,54%	95%	98%	100%
25	Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	84,63%	80,46%	80%	82%	84%
26	Desa Siaga Strata Mandiri	2%	2%	3%	4%	5%
27	Cakupan penjarangan Siswa SD/MI	96,08%	96,08%	100%	100%	100%
28	Cakupan desa siaga aktif	100%	100%	100%	100%	100%
29	Persentase toko (penjual obat dan makanan) yang laik sehat	52,2	57,9	60%	65%	70%
30	Cakupan penduduk miskin yang ter-cover JKN PBI	100%	100%	100%	100%	100%
31	Cakupan pelayanan kesehatan sesuai standar	7,7	35,9	68,97%	89,66%	100%
32	Persentase Puskesmas terakreditasi	7,7	35,9	68,97%	89,66%	100%
33	Rata-rata pengunjung Pusat Pengobatan Tradisional/hari	20	20	20	30	50
34	Cakupan penduduk miskin yang ter-cover Jaminan Kesehatan Daerah			100%	100%	100%
35	Persentase sarana pelayanan obat dan perbekalan kesehatan sesuai standar	65%	65%	79,79%	93,26%	100%
36	Persentase Puskesmas memiliki sarana dan prasarana lengkap	100%	100%	100%	100%	100%
37	Cakupan bayi yang mendapat imunisasi lengkap	95,30%	101,70%	100%	100%	100%
38	Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100%	100%	98%	99%	100%
39	Prevalensi AFP Rate kasus Lumpuh layuh penderita per 100.000 penduduk <15th	1,48	0,5	≥2	≥2	≥2
40	Angka Penemuan kasus TB	425	769	103	105	110
41	Angka Keberhasilan Pengobatan pasien TB	91,10%	89,76%	90%	90%	90%

No	Target Kinerja Sesuai Tugas Fungsi Dinas Kesehatan	Realisasi		Target		
		2015	2016	2017	2018	2019
42	Jumlah penemuan kasus baru HIV/AIDS			110	120	130
43	Cakupan HIV/AIDS yang mendapat pengobatan ARV	1,48%	0,50%	80%	80%	80%
44	Angka Penemuan kasus baru Kusta	16,87	13,36	1,56	1,58	1,6
45	Angka kesakitan DBD	30,4	42	40	35	30
46	Angka kematian DBD	2,8	3,2	2,5	2	1
47	Cakupan penderita pneumonia balita yang ditangani	72,80%	59,50%	65%	70%	75%
48	Cakupan penderita Diare yang ditangani	195,30%	181,80%	100	100	100
49	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	-	-	25%	30%	40%
50	Proporsi Hipertensi diantara seluruh kasus PTM di Fasyankes	-	-	<50%	<50%	<40%
51	Proporsi Diabetes Melitus (DM) diantara seluruh kasus PTM di Fasyankes	-	-	<30%	<25%	<20%
52	Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	-	-	100%	100%	100%
53	Cakupan fasilitas kesehatan (pemerintah dan swasta) melayani JKN			20%	25%	30%
54	Cakupan Pelayanan Perizinan di Bidang Kesehatan	100	99,11	100%	100%	100%

## BAB VII PENUTUP

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal tahun 2015 – 2019 tidak terlepas dari Visi dan Misi Bupati Tegal yang telah disesuaikan dengan beberapa rujukan seperti Rencana Strategis Departemen Kesehatan RI, RPJPM Kabupaten Tegal, Sistem Kesehatan Kabupaten Tegal dll. Renstra ini disusun dengan tujuan agar dapat menjawab dan memfokuskan upaya Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal menghadapi tantangan pembangunan kesehatan di Kabupat yang semakin kompleks.

Renstra yang sudah direview ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal sampai tahun 2019. Pada akhirnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra ini disampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerjasama demi tercapainya Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Tegal serta Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di Kabupaten Tegal.

Slawi, Oktober 2017  
KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN TEGAL

dr. HENDADI SETIAJI, M. Kes.  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19630530 198911 1 001